



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SDN
JUMERTO 02 JEMBER.**

SKRIPSI

Oleh
Maulina Indah Sepdiyanti
NIM 100210204119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SDN
JUMERTO 02 JEMBER.**

SKRIPSI

Oleh
Maulina Indah Sepdiyanti
NIM 100210204119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, kupersembahkan karya ku kepada.

- 1) Kedua orang tuaku yang kubanggakan, Ayahanda tercinta Achmad Maulidy dan Ibunda tersayang Siti Indarti S.Pd, terima kasih atas segala doa, nasehat dan motivasi, serta pengorbanan dari ananda kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“La Tahzan Innallaha ma’ana - jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”
(QS.At-taubah:40)*



* [https://www.tumblr.com/search/sesungguhnya allah bersama kita](https://www.tumblr.com/search/sesungguhnya%20allah%20bersama%20kita) [24Februari2015]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina Indah Sepdiyanti

NIM : 100210204119

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN Jumerto 02 Jember.”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Maret 2015

Yang menyatakan,

Maulina Indah Sepdiyanti

NIM 100210204119

HALAMAN PERSETUJUAN

**Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar
Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam Dan
Buatan Di SDN Jumerto 02 Jember**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Maulina Indah Sepdiyanti
NIM : 100210204119
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 21 September 1991
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Misno A. Latif, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

Chumi Zahroul .F, S. Pd., M. Pd
NIP 19770915 200501 2 001

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SDN
JUMERTO 02 JEMBER**

Oleh

**Maulina Indah Sepdiyanti
NIM 100210204119**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. Misno A. Latif, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul .F, S. Pd., M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN Jumerto 02 Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari,tanggal : Jumat, 20 Maret 2014

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Gedung 3 FKIP UNEJ

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP 19561003 198003 2 001

Chumi Zahroul .F, S. Pd., M. Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Yayuk Mardianti, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Drs. H. Misno A. Latif, M.Pd

NIP 19550813 198103 1 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jumerto 02 Jember; Maulina Indah Sepdiyanti; 2015; 71 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kegiatan belajar mengajar sehari-hari sesuai hasil wawancara ketika observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga banyak siswa yang merasa bosan dengan metode ceramah yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran yang demikian mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yaitu media gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 2 Jember?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 2 Jember.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN Jomerto 02 Jember dengan subjek penelitian sejumlah 20 siswa, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan persentase jumlah siswa yang sangat aktif berdasarkan hasil observasi pada pra siklus sebesar 5%, pada tindakan siklus I sebesar 15%, dan pada siklus II meningkat menjadi 30%. Siswa yang aktif pada tahap pra siklus sebesar 30% , pada tindakan siklus I meningkat menjadi 45% dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 65%. Siswa yang cukup aktif pada tahap pra siklus sebesar 45% menurun menjadi 25% pada siklus I dan 5 % pada siklus II. Siswa yang kurang aktif pada tahap pra siklus sebesar 20% menurun menjadi 15% pada tindakan siklus I dan 0 % pada tindakan siklus II. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 60,5 tergolong kategori cukup baik, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 71,8 tergolong kategori baik, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 78,1 tergolong kategori baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pokok bahasan lingkungan alam dan buatan. Saran bagi guru, ketika melaksanakan pelajaran IPS hendaknya menggunakan media gambar sesuai materi yang diajarkan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Saran untuk Kepala Sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas berupa media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru. Saran bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN Jumerto 02 Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing pelaksanaan perkuliahan selama studi di PGSD.
- 5) Drs. H. Misno A. Latif, M.Pd., selaku dosen Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul .F, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas waktu, perhatian, dan sarannya selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini;
- 6) Dra. Yayuk Mardiaty, MA., selaku Dosen Penguji I dan, Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, terimakasih atas saran, kritik dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;

- 7) Semua dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selama ini telah banyak memberikan ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini;
- 8) kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama pelaksanaan penelitian;
- 9) seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi;
- 10) Teman-teman kosan (rifqi, faiqotul, kholifatur, faradilla, nurul, rika, nana dan mbak rona) yang telah memberiku semangat, nasihat dan menjadi teman curhatku selama ini;
- 11) sahabat-sahabatku (Afifauqi, Dewi, mbak mella, Erdhiana, Yuana, Mas Lukman, Mas Ridho, dan Mas Imam), yang selalu ada dalam membantu dan memberiku semangat selama mengerjakan skripsi ini
- 12) teman-teman program studi S1 pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2010 yang telah menemani perjalanan selama kuliah;
- 13) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, 20 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pembelajaran IPS	8
2.1.1 Pengertian Belajar	8
2.1.2 Pengertian Pembelajaran	10
2.1.3 Pengertian Pembelajaran IPS	11
2.1.4 Tujuan Pembelajaran IPS	13
2.2 Media Pembelajaran	14
2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran.....	14
2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran.....	16
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran	17
2.2.4 Manfaat Media Pembelajaran	19
2.3 Media Gambar	21
2.3.1 Pengertian Media Gambar.....	21

2.3.2 Fungsi Media Gambar.....	22
2.3.3 Karakteristik Media Gambar	23
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	24
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	26
2.5 Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS....	27
2.6 Hasil Belajar Siswa.....	28
2.7 Penelitian yang Relevan.....	29
2.8 Kerangka Berpikir.....	32
2.9 Hipotesis Tindakan.....	33
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional	35
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
3.5 Desain Penelitian.....	36
3.6 Prosedur Penelitian.....	37
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.8 Analisis Data.....	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Pelaksanaan Pelaksanaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember.....	44
4.1.1 Pelaksanaan Siklus 1.....	44
4.1.2 Pelaksanaan Siklus II.....	47
4.2 Aktivitas Siswa Kelas III SDN Jomerto 02 Jember Setelah Digunakan media gambar Dalam Pembelajaran IPS.....	55
4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Pra Siklus	55

4.2.2 Analisis Aktivitas Belajar Siklus I.....	56
4.2.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	58
4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Jomerto 02 Jember Setelah Diterapkan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS.....	62
4.3.1 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus	62
4.3.2 Analisis Aktivitas Belajar Siklus I.....	63
4.3.3 Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	65
4.4 Pembahasan.....	69
4.5 Temuan Penelitian.....	71
BAB 5. PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Keaktifan Individu.....	43
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	43
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	46
4.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	48
4.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan I....	50
4.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan II...	53
4.6 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	55
4.7 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56
4.8 Perbandingan aktivitas belajar siswa tahap pra siklus dan siklus I....	58
4.9 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	59
4.10 Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	60
4.11 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	62
4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
4.13 Perbandingan Hasil Belajar siswa tahap pra siklus dan siklus I.....	65
4.1.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	66
4.15 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dan Skor Hasil Belajar Secara Klasikal Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	32
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	36
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Pra Siklus.....	56
4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siklus I.....	57
4.3 Perbandingan Aktivitas pra siklus dan siklus I.....	58
4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siklus II.....	59
4.5 Diagram Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	61
4.6 Diagram Perbandingan Rata-rata Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	61
4.7 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus.....	63
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
4.9 Perbandingan Hasil Belajar pra siklus dan siklus I.....	65
4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
4.11 Diagram perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II	68
4.12 Diagram perbandingan rata-rata hasil belajar klasikal pra siklus, siklus I dan siklus II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	78
B. Pedoman Pengumpulan Data	81
B.1 Pedoman Wawancara.....	81
B.2 Pedoman Observasi	81
B.3 Pedoman Tes	81
B.4 Pedoman Dokumentasi	81
C. Daftar Nama Siswa Kelas III SDN Jomerto 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015	82
D. Pedoman Wawancara	83
D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	83
D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	83
D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	84
D.4 Wawancara Siswa Setelah Tindakan.....	84
E. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran	85
E.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	85
E.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	86
F. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran.....	89
F.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	89
F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	90
F.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Tahap Pra Siklus.....	91
F.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	94
F.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	97
G. Hasil Belajar Siswa.....	100
G.1 Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus.....	100
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	103
G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	106

H.	Hasil Wawancara.....	109
	H.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	109
	H.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	110
	H.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	111
	H.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan.....	113
I.	Silabus Pembelajaran.....	115
J.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	116
	J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus.....	116
	J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	120
	J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	130
K.	Lembar Kerja Kelompok.....	139
	K.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	139
	K.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	140
L.	Perangkat Tes Hasil Belajar.....	142
	L.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1.....	142
	L.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	144
	L.3 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	145
	L.4 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	147
	L.5 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	149
	L.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	150
M.	Contoh Hasil Belajar Siswa.....	152
	M.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	152
	M.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	156
N.	Contoh Media Gambar.....	160
O.	Foto Kegiatan Pembelajaran.....	162
P.	Surat Izin Penelitian.....	164
Q.	Surat Keterangan Penelitian.....	165
R.	Biodata Mahasiswa.....	166

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang : 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latarbelakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk pembelajaran kearah kedewasaan. Melalui proses pembelajarannya pola pikir seseorang dapat dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses perubahan pola pikir ini menyebabkan perubahan tingkah laku seseorang kearah yang lebih ideal dan mampu bertanggung jawab terhadap diri, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya. Hal ini selaras dengan istilah dalam Undang-undang No. 20, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (2003).

Dasar dari pendidikan yaitu usaha yang dilakukan manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak-anak didik menuju kedewasaan. Dasar dari pendidikan juga memiliki peranan penting untuk dijadikan pegangan di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Ibarat sebuah bangunan, maka pondasilah yang di jadikan dasarnya. Jadi, dasar dari pendidikan yaitu pondasi atau landasan yang kokoh bagi setiap masyarakat untuk dapat

melakukan perubahan sikap dan tata laku dengan cara berlatih dan belajar secara terus menerus pada lingkungan sekolah, sehingga meskipun sudah lulus, seseorang akan tetap belajar apapun yang tidak ditemui di sekolah.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Disamping itu pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Suardi, yaitu

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu. (2010:7).

Dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat pokok dalam pelaksanaan pendidikan, karena dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan. Tujuan pendidikan itupun akan menentukan kearah mana anak didik akan di bawa. Dengan adanya pendidikan, maka dalam diri seseorang akan muncul keinginan untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Kualitas pendidikan Indonesia masih perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan profesionalisme guru. Guru yang profesional dituntut untuk dapat memiliki kreativitas dan keterampilan yang tinggi dalam mengajar. Seorang guru harus bisa memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain pemilihan metode atau pembelajaran yang tepat, guru juga dituntut untuk menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Didalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari sesuai hasil wawancara ketika observasi, banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Proses pembelajaran kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa mudah merasa bosan karena siswa hanya disuruh mendengarkan materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu, penggunaan metode ceramah dan media buku yang tidak sesuai tersebut juga menyebabkan siswa tidak bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan, salah satu contohnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan (Taneo, 2009:14).

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sebagian besar konsep di IPS abstrak maka siswa kesulitan memahami konsep tersebut. Selama ini pengajaran IPS di sekolah masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan lain-lain, serta lebih menekankan pada aspek-aspek kognitif dan mengabaikan keterampilan-keterampilan sosial. Adanya kesan tersebut membuat siswa malas untuk belajar IPS. Maka dari itu diperlukan instrument berupa media gambar yang dapat membantu siswa memahami dengan mengkonkritkan konsep yang abstrak.

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung terhadap siswa yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2014, diperoleh aktivitas belajar siswa yaitu ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena media yang digunakan hanya sebatas buku pegangan siswa dan guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi. Aktivitas siswa pada data lembar observasi menunjukkan dari 20 siswa, 1 siswa tergolong sangat aktif, 6 siswa tergolong aktif, 9 siswa cukup aktif dan 4 siswa kurang aktif (Lampiran F). Hasil belajar siswa yang

diperoleh dari ulangan harian pada tanggal 19 Agustus 2014 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 1 siswa yang nilainya sangat baik, 4 siswa mendapat nilai baik, 7 siswa mendapat nilai cukup baik, dan 8 siswa mendapat nilai kurang baik (Lampiran G). Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yaitu media gambar.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. Media gambar belum pernah digunakan di SDN Jumerto 02 Jember. Oleh karena itu, penggunaan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Penggunaan media gambar diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentu dalam suatu pembelajaran juga tak luput dari seorang guru harus memiliki acuan penilaian hasil belajar. Sudjana (1990:22-23) mengungkapkan dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) *ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Aspek C1, C2, dan C3

disebut kognitif tingkat rendah dan aspek berikutnya yaitu C4, C5, dan C6 termasuk kognitif tingkat tinggi.

- 2) *ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) *ranah psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran yaitu lingkungan alam dan buatan dalam bentuk tes tertulis berupa soal uraian/essay. Dari keenam aspek ranah kognitif, peneliti menggunakan aspek pemahaman (C2), dan aspek aplikasi (C3) sebagai patokan kisi-kisi soal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jumerto 02 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi siswa :
 - a. melatih siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. melatih siswa agar mampu memahami materi yang telah di jelaskan oleh guru.
 - c. melatih siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- 1.4.2 Bagi guru :
 - a. sebagai bahan masukan dalam memilih penggunaan media yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar.
 - b. dapat memberikan penguatan bagi siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.
- 1.4.3 Bagi pihak sekolah :
 - a. untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah.
 - b. untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam pembelajaran IPS di sekolah.
- 1.4.4 Bagi peneliti lain :
 - a. sebagai referensi dasar untuk penelitiannya.

- b. dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai penggunaan media gambar pada pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka merupakan bagian yang sangat penting dalam menyusun proposal skripsi. Hal-hal yang dikaji dalam bab ini antara lain: (1) Pembelajaran IPS, (2) Media pembelajaran, (3) Media gambar, (4) Aktivitas belajar siswa, (5) Penerapan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan, (6) Hasil belajar siswa, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran IPS

2.1.1 Pengertian belajar

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan di mana saja. Di dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting.

Menurut *Gerlach* dalam Arsyad (2011:3) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati”.

Perubahan yang akan terjadi tidak hanya dalam bentuk perilaku, tetapi terutama dalam potensi seseorang untuk berperilaku. Seorang anak yang selalu dilatih dan dibiasakan untuk belajar maka anak tersebut akan memiliki suatu pengalaman yang dapat menjadikan dia sadar bahwa dia memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih daripada yang sebelumnya. Anak yang memiliki kesadaran

tersebut, maka anak itu pasti dapat melakukan suatu hal sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Perubahan itu tidak akan langsung terjadi setelah proses belajar tetapi dapat terjadi di kesempatan yang akan datang. Perubahan tersebut akan lebih mudah lagi jika disertai adanya penguat, berupa ganjaran yang diterima (hadiah atau hukuman) sebagai akibat adanya perubahan perilaku tersebut.

Menurut Gagne dalam Arsyad (2011:4) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (1995:5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Lebih lanjut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010:35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Perubahan tingkah laku itu biasanya berupa penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang baru dipelajarinya, atau penguasaan terhadap keterampilan dan perubahan yang berupa sikap. Untuk mendapatkan perubahan tingkah laku tersebut, maka diperlukan tenaga pengajar yang memadai.

Proses belajar terjadi jika seseorang dihadapkan pada situasi di mana orang tersebut tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau jika orang tersebut harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang

diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Darsono (2003:24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik”.

Pembelajaran berhubungan dengan bagaimana mengajari peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan munculnya motivasi pada peserta didik untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran, guru dituntut mengembangkan berbagai metode dan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapai secara efektif, efisien dan menyenangkan. kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran dapat dicapai oleh seseorang dengan mudah/cepat jika proses belajarnya dilakukan secara efektif.

Arikunto (1993:12) mengemukakan “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Lebih lanjut Arikunto (1993:4) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar

mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut pendapat pengertian pembelajaran di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media. Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut aktifitas kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh aktifitas guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan aktifitas guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut aktifitas guru dan siswa.

2.1.3 Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan Komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem Pendidikan Nasional dalam Kurikulum 1975. Di dalam dokumen kurikulum tersebut, IPS merupakan satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) (Taneo, 2009:15).

Menurut Hidayati (2008:17) IPS merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*Inter-disciplinary Approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu Sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar hendaknya menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak. Dalam proses pembelajaran diupayakan mengaitkan bahan pelajaran IPS dengan pelajaran-pelajaran lain. Selain itu perlu digunakan kejadian yang aktual untuk mendukung atau memperkuat pembelajaran IPS yang sudah ada.

Dalam pembelajaran IPS, guru harus mengarahkan siswa untuk lebih berperan aktif ketika mengikuti pelajaran di kelas karena siswa sebagai subyek utama dalam proses pembelajaran IPS harus lebih berperan aktif. Sehingga pembelajaran tidak hanya terpusat pada satu arah saja yaitu dari guru ke kepada siswa. Pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila terjadi timbal balik antara guru dan siswa.

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar, para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki ketrampilan mengkaji dan memecahkan masalah- masalah sosial tersebut. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan ” dari pada konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

2.1.4 Tujuan Pembelajaran IPS

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dalam Taneo (2009:3) menjelaskan bahwa tujuan IPS adalah.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas, IPS bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Tujuan dari pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar, adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu.

- a. Memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai / sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian / berperan serta dalam bermasyarakat. (Kasim, 2008:19)

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi. Oleh karena itu, guru IPS harus sungguh-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi IPS itu sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.

2.2 Media Pembelajaran

Seiring perkembangan teknologi, guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media yang akan digunakan, apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai media pembelajaran. Berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai media pembelajaran.

2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju ke penerima (Arsyad, 2010:4). Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2010:4) mengatakan, “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”.

Menurut Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011:5). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat

siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Menurut Heinich yang dikutip oleh Arsyad (2011:6), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dapat dikatakan pula bahwa media pembelajaran merupakan bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Di dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat membantu guru yang kurang mampu mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu.

Beberapa pendidik atau guru mempunyai gaya yang berbeda dalam mengadakan pembelajaran, yang menyebutkan bahwa gaya atau model pembelajaran guru yang diadakan akan lebih bermanfaat dengan menggunakan media, serta pembelajaran yang diadakan akan lebih efektif dengan menggunakan media yang berbeda secara berkelanjutan. Maksudnya adalah pembelajaran akan lebih efektif jika penggunaan media pembelajaran tersebut tidak monoton, tetapi dipadukan dengan media yang lainnya secara bervariasi. Sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti pelajaran, karena dengan penggunaan media

pendidikan dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran sehingga siswa mendapat nilai yang lebih tinggi.

2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang. Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media. Rudy Bretz (1971) (dalam Djamarah, 2006:124) menggolongkan media berdasarkan tiga unsur pokok (audio, visual dan gerak).

Media audio ini merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Bentuk dari media *audio* adalah *tape audio* beserta kaset suara, dan radio. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, media-media pembelajaran berbasis audio (suara) sangat banyak digunakan, apalagi dalam era digital sekarang. Sangat mudah membuat, memperbanyak, dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis audio ini di dalam KBM di kelas.

Media *visual* adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajaran. Peserta didik khususnya anak-anak terutama siswa sekolah dasar mereka masih berfikir konkrit, semua yang guru sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka. Pemilihan media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, dan animasi yang di sesuaikan dengan usia peserta didik

yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Media gerak atau bisa disebut juga media audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan suara sekaligus gambar. Bentuk dari media ini adalah video, televisi, dan film bergerak. Pada kenyataannya, banyak peserta didik yang merasa bosan dengan metode-metode seperti ceramah yang selalu diberikan oleh guru. Dengan adanya media gerak ini, peserta didik tidak akan merasa bosan, karena mereka dilibatkan secara langsung sehingga mereka akan lebih menguasai pelajaran dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menurut Seels dan Glasgow (dalam Arsyad 2011:33) macam-macam media pembelajaran dibagi kedalam dua kelompok besar, yaitu.

1. Pilihan media tradisional
 - a. Visual diam yang diproyeksikan
 - b. Visual yang tak diproyeksikan
 - c. Audio
 - d. Penyajian multimedia
 - e. Visual dinamis yang diproyeksikan
 - f. Media cetak
 - g. Permainan
2. Pilihan media teknologi mutakhir
 - a. Media berbasis telekomunikasi
 - b. Media berbasis mikroprosesor

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran akan mempermudah para guru atau praktisi lainnya dalam melakukan pemilihan media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik peserta didik akan sangat menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp Dayton (dalam Musfiqon, 2012:33), Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan,

kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat diberikan dengan teknik drama atau hiburan. Hal ini diharapkan dapat melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam penyajian informasi di depan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, yaitu sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Selanjutnya media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan seorang siswa.

Livie dan Lentz (1982) dalam Azhar (2010) mengemukakan 4 fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi atensi
- b. Fungsi afektif
- c. Fungsi kognitif
- d. Fungsi kompensatoris

Berdasarkan 4 fungsi yang telah disebutkan di atas, fungsi atensi merupakan fungsi inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif dari media visual dapat diamati dari tingkat “kenikmatan” siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini gambar atau simbol visual dapat menimbulkan emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompensatoris media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah

dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yang bersifat multimedia dalam proses belajar mengajar adalah memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa dan hal ini pada gilirannya akan membantu siswa belajar secara optimal. Untuk itu dalam proses belajar mengajar agar efektif, efisien dan berkualitas, guru perlu memperhatikan pemilihan media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki nilai praktis dan kegunaan yang amat besar dalam proses belajar mengajar.

2.2.4 Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran yang baik hendaknya dapat membuat siswa belajar bermakna, dimana siswa bisa menggali pengetahuan sendiri melalui eksperimen, demonstrasi, bermain peran, dan lain-lain. Melalui proses belajar tersebut siswa bisa dengan mudah mengingat pelajaran karena siswa dapat belajar materi dan menerapkan atau mengetahui penerapan dari materi pelajaran secara langsung. Oleh karena itu, media memiliki beberapa manfaat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2010:25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

1. pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa,
2. bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya,
3. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru,
4. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dengan adanya adanya media pembelajaran, peserta didik dapat menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu peserta juga akan lebih memahami pelajaran dan memungkinkan peserta didik menguasai dan mencapai tujuan

pembelajaran, penggunaan media secara terus menerus, menjadikan peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedi of Educational Research dalam Musfiqon (2012:36) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tubuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih baik

Dari beberapa manfaat media pembelajaran yang dijelaskan diatas, media pembelajaran mempunyai manfaat penting dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran juga ikut berperan dalam membangun keefektifan dalam proses belajar mengajar dan membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Secara jelas, dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada peserta didik. Peserta didik yang belajar lewat mendengarkan saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya “ingatan” bertahan, dibandingkan dengan peserta didik yang belajar lewat melihat atau sekaligus mendengarkan dan melihat. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa peserta didik ke dalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup, yang

nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

2.3 Media Gambar

Di antara media pembelajaran, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, maka akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai media gambar.

2.3.1 Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman yaitu “Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (1996:29)”.

Menurut Nurhadiyana (2012:4) mengatakan “Media gambar merupakan alat bantu yang sering digunakan. Dan yang dimaksud dengan media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang, tempat, dan binatang”. Arsyad (2011: 53), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Pada dasarnya media gambar merupakan kumpulan dari beberapa titik dan

garis yang memvisualisasikan gambar sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas kita dalam memahami benda atau tokoh tersebut. Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memebrikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata). Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gamabar tersebut.

2.3.2 Fungsi Media Gambar

Fungsi utama dari media gambar adalah sebagai alat bantu mengajar, yaitu menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media gambar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Secara umum fungsi media gambar menurut Musfiqon (2012:42) yaitu mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imanjiasi anak, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, meningkatkan kreativitas siswa.

Secara khusus media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan jika tidak digambarkan. Maksud dari uraian diatas adalah bahwa dengan penggunaan media gambar, dapat menarik perhatian peserta didik. Jika perhatian peserta didik sudah tertarik, maka peserta didik semangat untuk belajar serta membantu memantapkan

pengetahuan pada pikiran para peserta didik dan dapat menghidupkan pelajaran, sehingga dengan semangat belajar yang meningkat dan disertai penggunaan media gambar yang tepat dan sesuai dengan materi dapat dijadikan sebagai alat pengingat, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Secara garis besar, fungsi penggunaan media gambar menurut Arsyad (2011:56) adalah sebagai berikut.

- a. Fungsi edukatif,
- b. Fungsi sosial,
- c. Fungsi ekonomis,
- d. Fungsi politis,
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi-fungsi tersebut memiliki arti bahwa media gambar dapat memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa dan masyarakat untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa. Selanjutnya, media gambar juga dapat memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, berpengaruh pada politik pembangunan yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern.

2.3.3 Karakteristik media gambar

Menurut Rahadi (2003:27-28) ada beberapa karakteristik media gambar, yaitu harus autentik, sederhana, ukuran gambar proposional, memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya, dan gambar harus jelas. Agar peserta didik tertarik dengan media gambar yang kita berikan, maka media tersebut harus menggambarkan obyek/peristiwa seperti jika peserta didik melihat langsung. Penggunaan media gambar komposisinya harus cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam

gambar tersebut, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda/obyek yang ada digambar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sadiman, Arif (1996:43) gambar yang baik dasarnya memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail.
- b. Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c. Gambar harus benar dan autentik,
- d. Kesederhanaan penting sekali.
- e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
- f. Warna walau tidak mutlak dapat meninggalkan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistis dan merangsang minat untuk melihatnya.
- g. Ukuran Perbandingan penting pula.

Gambar yang berwarna-warni dapat membuat murid dalam belajar menjadi semangat. Gambar ini dapat menterjemahkan konsep abstrak menjadi lebih realistis dan berwujud, sehingga murid tidak hanya dapat membayangkan saja. Dengan mengambil gambar-gambar dari surat kabar, majalah dan kalender tentu tidak membutuhkan biaya mahal. di samping itu suasana pembelajaran menjadi semakin menyenangkan. Ini dapat dilakukan di semua tingkatan di sekolah dasar.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

a. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan Media gambar yang dinyatakan oleh Sadiman (1996:31) adalah sebagai berikut.

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Selain pendapat di atas, Hastuti (1996) dalam Arsyad, Azhar (2011:83) mengemukakan bahwa kelebihan media gambar adalah sebagai berikut. (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (2) gambar sangat mudah di pakai karena tidak membutuhkan peralatan; (3) gambar relatif tidak mahal; (4) gambar mudah didapat dan dibuat sendiri; dan (5) gambar dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kelebihan dari media gambar atau foto adalah mendukung atau lebih memperjelas dari teks atau tulisan. Dengan adanya gambar atau foto, paling tidak pembaca media cetak bisa mengetahui keadaan atau kejadian tersebut meskipun tidak secara menyeluruh. Selain itu, gambar atau foto biasanya dimaknai oleh khalayak dengan berbeda- beda. Sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda pula antara khalayak yang satu dengan yang lainnya. Kadang juga bersifat ambigu, dimana maksud dari pemotret atau pengambil gambar berbeda dengan yang melihat foto atau gambar tersebut.

b. Kekurangan Media Gambar

Selain kelebihan yang telah disebutkan di atas, adapun beberapa kelemahan media gambar menurut Sadiman (1996:89), antara lain.

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata,
- 2) Gambar yang terlalu kompleks
- 3) Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil.

Menurut Daryanto (2011) dalam Kurnianti (2012:45) kelemahan-kelemahan dari media gambar antara lain.

- 1) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran
- 2) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
- 3) Gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari media gambar atau foto ini adalah media ini tidak akan jelas jika tidak diberi penjelasan yang detail, baik dari segi waktu(hari, tanggal) atau segi kuantitas. Misalkan foto atau gambar tentang bencana alam, maka dari gambar tersebut orang lain tidak tahu peristiwa tersebut terjadi hari apa tanggal berapa ataupun jumlah korban berapa. Karena tidak tertulis di situ, dan gambar biasanya hanya menampilkan suasana perwakilan dari seluruh kejadian yang terjadi. Jadi gambar tidak bisa terbaca dengan detail jika tidak di dukung dengan teks atau tulisan. Gambar biasanya lebih menarik daripada tulisan dan mudah di ingat oleh khalayak yang melihatnya

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan murid untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut, artinya bahwa pembelajaran yang di laksanakan dalam pembelajaran tersebut adalah mengarahkan peserta didik kepada pencapaian suatu kompetensi. Oleh karna itu, setiap pembelajaran dimana dan kapan pun berlangsung, maka tergambar keaktifan siswa/peserta didik untuk mencapai kompetensi tersebut. Sebagai tokoh Pendidikan, John Dewey (dalam Uzer, 2001:78) mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyeknya dengan semboyan *learning by doing*.

Mengajar adalah proses membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar siswa sehingga ada keinginan belajarnya, dengan demikian aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah merencanakan dan siswa

sendiri yang melaksanakan belajar. Aktivitas siswa yang dimaksud disini adalah aktivitas jasmaniyah maupun aktivitas mental. Dierich (dalam Nasution, 2000: 91) mengemukakan 8 kelompok aktivitas belajar yaitu.

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya; membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti; menyatakan, bertanya, memberi sesuatu, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening activities*, misalnya; mendengarkan, uraian, percakapan, musik dan pidato.
- d. *Writing activities*, seperti; menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya; menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model persepsi, bermain, berkebun, dan beternak.
- g. *Mental activities*, seperti; menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat dukungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya; menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas di atas, untuk mengobservasi aktivitas individu siswa, maka penelitian ini menggunakan aktivitas : (1) *Listening Activities* (mendengarkan penjelasan guru), (2) *Visual Activities* (mengamati gambar), (3) *Oral Activities* (bertanya), (4) *Writing Activities* (Mengerjakan soal), (5) *Oral Activities* (Mengemukakan pendapat). Alasan peneliti memilih kelima jenis aktivitas tersebut adalah aktivitas belajar yang dipilih sesuai dengan aktivitas belajar yang akan diteliti dalam penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

2.5 Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS

Prosedur penerapan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 2 Jember, dijelaskan sebagai berikut.

1. Guru memberikan apersepsi, yaitu mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar. Dari hasil pengamatan itu siswa diminta menyebutkan apa yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menampilkan gambar lingkungan alam dan buatan
3. Guru menjelaskan materi dengan menampilkan gambar lingkungan alam dan buatan. Sambil menerangkan, sesekali guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
5. Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok.
6. Guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung dan mengamati keaktifan belajar siswa.
7. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tepat dalam menjawab pertanyaan.
9. Guru memberikan soal tes individu untuk menguji pemahaman siswa pada materi lingkungan alam dan buatan.
10. Guru membantu siswa dengan menjelaskan dan memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
11. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2.6 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman, dan sikap. (Slameto, 1995:3).

Bloom (dalam Sudjana, 1990:22) menjelaskan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah/aspek, yaitu Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah Psikomotoris. Pada saat pembelajaran berlangsung, biasanya guru memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan aspek yaitu ranah kognitif tersebut mengarah pada hasil belajar, ranah afektif mengarah pada sikap dan ranah psikomotoris mengarah pada hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Menurut Slameto (1995:94), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor intern, yang meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, Nana 1990:3). Berdasarkan uraian tersebut penilaian hasil belajar dapat diperoleh dari penilaian hasil belajar dan evaluasi hasil belajar melalui tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk menilai tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dari ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif yaitu pemahaman (C2), dan aplikasi (C3) yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran yaitu materi lingkungan alam dan buatan dalam bentuk tes uraian/essay.

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan media gambar telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satu peneliti yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran Fitriana (2011) yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain

di daerah melalui media gambar pada siswa kelas IV SDN Paleran 05 Jember”. Hasil dari penelitian ini yaitu meningkatnya jumlah aktivitas belajar siswa. Jumlah siswa yang aktif dari 6 siswa (24%) pada siklus I menjadi 14 siswa pada siklus II (56%). Hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I dari 25 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas dengan persentase 64 % dan dari 16 siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas dengan persentase 84% pada siklus II.

Penelitian yang sama yang berjudul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi dan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Wirolegi 02 Jember tahun ajaran 2011/2012” pernah dilakukan oleh Aitana (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dari siklus I yang konsisten mengalami peningkatan pada siklus II yaitu membuat peta konsep (32,4%) dan berdiskusi antar siswa/kelompok/guru (33,27%).

Penelitian serupa tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dilakukan oleh Kurnianti (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa Kelas V SDN Tisnonegaran 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil angket motivasi belajar dari pra siklus yang mempunyai persentase 51,6% meningkat pada siklus I menjadi 70,8% dan meningkat menjadi 86,2% pada siklus II. Hasil tes pada pra siklus nilai rata-ratanya yaitu 56. Pada siklus I nilai rata-rata hasil tes siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai 73 dan siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa meningkat yaitu dengan rata-rata 85.

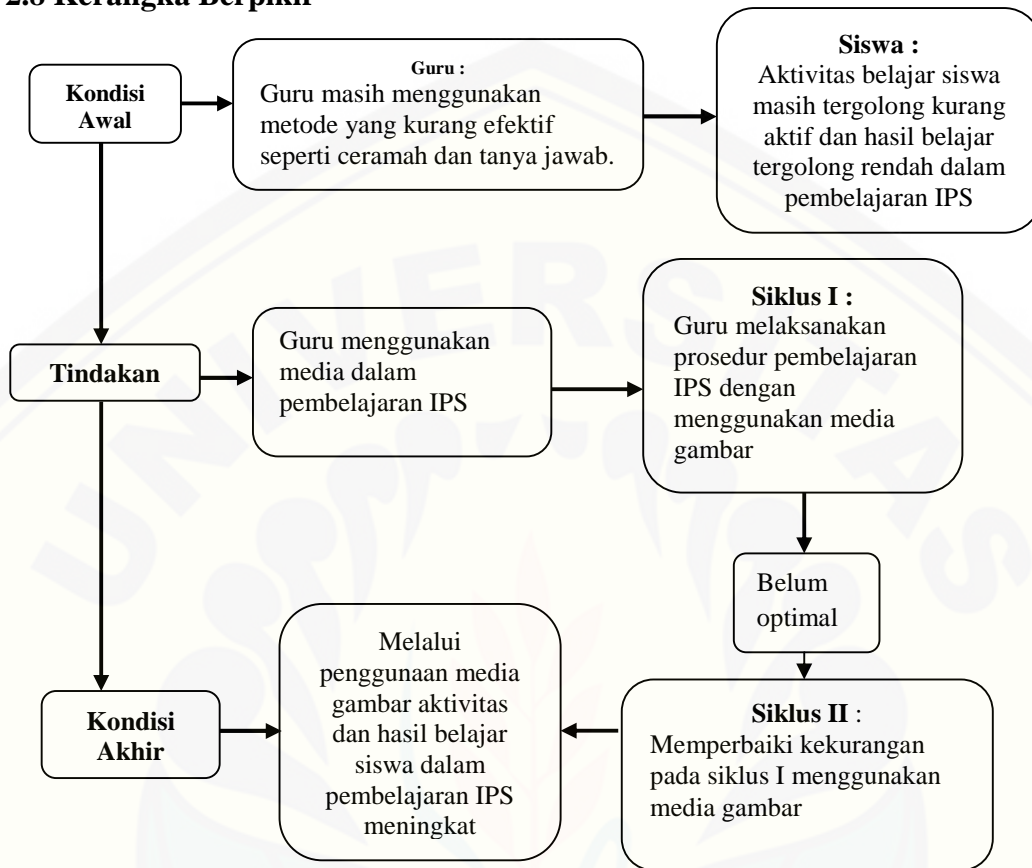
Penelitian lain yang sejenis adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Penerapan Media gambar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Tamansari 1”. Hasil observasi pemahaman belajar siswa selama proses pembelajaran meningkat dari persentase sebesar 46,47% pada pra siklus menjadi 56,18% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 70,74% pada siklus II. Persentase angket pemahaman siswa juga meningkat

dari 50,29% pada pra siklus menjadi 59,41% pada siklus I dan naik lagi menjadi 71,18% pada siklus II. Sementara itu rata-rata peningkatan pemahaman belajar siswa meningkat dari 61,03 dengan ketuntasan 55,88% pada siklus I menjadi 70,88 dengan ketuntasan 76,47% pada siklus II.

Penelitian lain tentang penggunaan media gambar dengan judul “Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III PKN SDN Sukabumi 8 Probolinggo” juga dilakukan oleh Nurhadiyana (2012). Presentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 3,34% dari 94,62% pada siklus I menjadi 97,96% pada siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar berjumlah 23 siswa dengan besar prosentase 71,9%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 9 siswa dengan besar prosentase 28,1%. Pada siklus II jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar meningkat dari berjumlah 23 siswa menjadi 28 siswa

Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa Penerapan Media Gambar merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan guru dalam menyusun strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil tersebut membuat peneliti yang baru termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik dan bisa menggambarkan sejauh mana penerapan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang baru adalah penerapan media gambar dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, subyek, dan tempat penelitiannya.

2.8 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan bagan kerangka berpikir

Berdasarkan gambar bagan tersebut pada kondisi awal, guru masih menggunakan metode yang kurang efektif seperti ceramah dan tanya jawab saja tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat. siswa juga merasa pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan karena siswa sering belajar dengan cara menghafal materi yang terlalu banyak. Hal tersebut menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Solusi untuk mengatasi adanya masalah tersebut yaitu guru mencoba menerapkan media gambar dalam pembelajaran IPS dengan meningkatkan aktivitas

belajar siswa sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Aplikasi dari penerapan media gambar dalam pembelajaran IPS yaitu dengan melakukan pembelajaran siklus 1. Pada tahap pembelajaran siklus 1 guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar. Tujuannya yaitu agar siswa bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media gambar. Siswa yang mudah memahami materi pelajaran dengan baik akan membuat siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan ketika sedang berdiskusi. Adanya peningkatan aktivitas siswa diharapkan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Apabila hasil pembelajaran siklus 1 masih kurang dari harapan, maka perlu dilakukan upaya perbaikan dengan cara melakukan pembelajaran siklus 2.

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jika diterapkan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan, maka aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Jumerto 02 Jember akan meningkat.
2. Jika diterapkan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan, maka hasil belajar siswa kelas III di SDN Jumerto 02 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang dibahas dalam penelitian ini antara lain : (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) pendekatan dan jenis penelitian; (5) desain penelitian; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) metode analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian dan memperoleh data-data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jumerto 02 Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian yaitu sebagai berikut :

- a) Bersedia ditempati sebagai tempat penelitian.
- b) Belum pernah di tempati sebagai tempat penelitian.
- c) Hasil belajar IPS kelas III SDN Jumerto 02 Jember masih tergolong rendah.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III semester ganjil di SDN Jumerto 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Alasan penelitian memilih siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember yaitu dari 20 siswa di kelas III SDN Jumerto 02 Jember memiliki hasil belajar yang rendah dan aktivitas tergolong pasif pada pelajaran IPS dikarenakan faktor intern dan faktor ekstern individu yang

bersangkutan. Berdasarkan faktor tersebut, subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.3.1 Media gambar

Media gambar merupakan alat bantu pembelajaran yang berupa gambar tentang lingkungan alam dan buatan yang digunakan oleh guru ketika mengajar.

3.3.2 Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan siswa kelas III pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan media gambar, antara lain ketika mendengarkan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal, mengemukakan pendapat.

3.3.3 Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai siswa kelas III setelah mengerjakan soal pada pembelajaran IPS tentang lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media gambar.

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.4.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif diperoleh dari angka-angka hasil persentase aktivitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan kualitatif menggunakan data yang bersifat deskripsi analitik di mana yang akan diteliti tersebut dituangkan dalam bentuk kata-kata atau gambar.

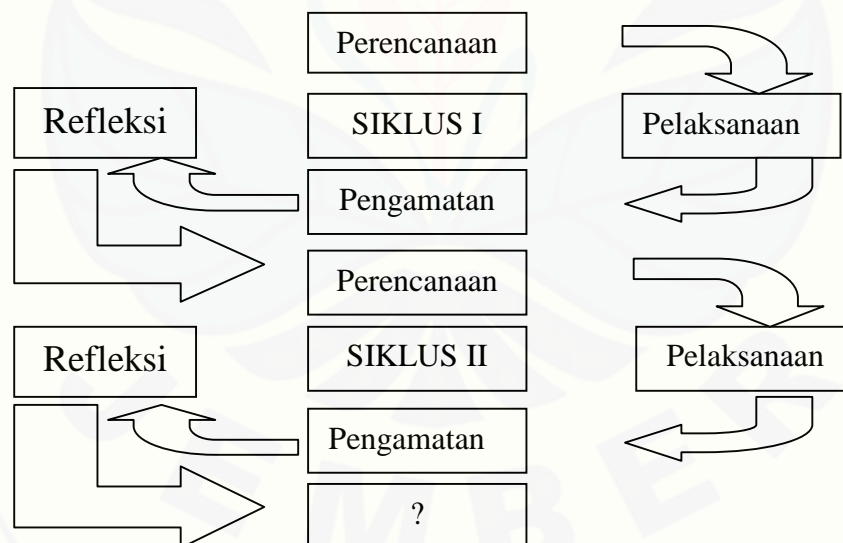
3.4.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Hal ini selaras dengan pendapat Kusnandar yaitu.

Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. (Kunandar, 2010: 46).

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan model skema Arikunto yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)

Keterangan :

Berdasarkan skema siklus penelitian tindakan kelas di atas, langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, media pembelajaran yang akan digunakan, dan soal-soal tugas individu dan kelompok beserta kunci jawabannya. Pada tahap yang kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran siklus I. siklus I ini merupakan implementasi dari penelitian yang sudah direncanakan. Tahap berikutnya adalah tahap pengamatan. Tahap pengamatan dilakukan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pembelajaran. Tahap keempat yaitu tahap refleksi, tahap ini dilakukan dengan menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Apabila hasil siklus yang pertama belum berhasil, maka peneliti harus melanjutkan siklus yang berikutnya yaitu siklus kedua. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang dikatakan belum berhasil. Pelaksanaan dalam siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siklus 2 merupakan tindakan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan siklus 1 apabila siklus 1 belum berhasil. Prosedur penelitian yang digunakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini antara lain :

- a) meminta izin kepada kepala sekolah SDN Jomerto 02 Jember untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
- b) melakukan observasi pada siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember tentang aktivitas belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran.
- c) melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas III
- d) meminta daftar nama siswa kelas III dan daftar nilai tugas siswa kelas III pada mata pelajaran IPS.
- e) mengkonfirmasi jadwal penelitian dengan guru kelas.

3.6.2 Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap pelaksanaan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan sebelum melakukan tindakan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu :

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran;
- 2) menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian;
- 3) membuat lembar kerja siswa;
- 4) membuat soal tes dan kunci jawaban;
- 5) menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan pedoman wawancara;

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan tindakan akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa bersama;
- b) guru mengecek kehadiran siswa;
- c) guru menyampaikan tujuan pembelajaran;

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi dengan menampilkan gambar lingkungan alam dan buatan. Sambil menerangkan, sesekali guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- c. Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok.
- d. Guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung dan mengamati keaktifan belajar siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tepat dalam menjawab pertanyaan.
- g. Guru memberikan soal tes individu untuk menguji pemahaman siswa pada materi lingkungan alam dan buatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari;
- b) guru memberikan penguatan kepada siswa;
- c) guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam;

c) Observasi / Pengamatan

Pada tahap observasi, guru mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS menggunakan media peta konsep. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi aktivitas belajar siswa.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi dan menganalisis aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Melalui refleksi, peneliti dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan proses pembelajaran. Hasil refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk melaksanakan pembelajaran siklus II.

3.6.3 Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Masing-masing teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2010:143). Tindakan yang diamati dalam melakukan observasi misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam kegiatan observasi ini, guru kelas III bertindak sebagai observer. Pedoman aktivitas siswa dan pedoman aktivitas guru dijadikan pedoman dalam melakukan observasi. Hasil observasi dapat dijadikan evaluasi untuk menilai

perkembangan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil observasi juga dapat dijadikan evaluasi aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang dianggap dapat memberikan penjelasan terkait permasalahan penelitian tindakan kelas. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur karena peneliti dalam melakukan wawancara berpedoman pada lembar wawancara guru dan siswa yang telah dibuat. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru dan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

3.7.3 Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Penelitian tindakan kelas pada umumnya menggunakan alat ukur berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis berupa soal uraian/essay. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran siklus I dan siklus II.

3.7.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh untuk dokumentasi meliputi data nama siswa

kelas III, daftar nilai tugas siswa kelas III mata pelajaran IPS, dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (masyhud, 2013). Analisis data adalah proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide (potensi kerja) seperti yang didasarkan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau hipotesis kerja itu (Nurhadiana, 2012). Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan pada hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dikenakan pada hasil tes. Data yang dianalisis adalah sebagai berikut.

1. Persentase aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

Persentase aktifitas siswa selama proses pembelajaran (Pa) dicari dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = persentase aktifitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1 Kriteria Keaktifan Individu

No.	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	81-100
2.	Aktif	61-80
3.	Cukup aktif	41-60
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Sumber : Masyhud, 2013:68)

2. Persentase hasil belajar siswa dicari dengan rumus:

$$Hb = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

Hb = skor hasil belajar siswa berdasarkan kriteria

n = jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kriteria tertentu

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Sedang/Cukup	60-69
4.	Kurang	40-59
5.	Sangat Kurang	0-39

(Sumber : Masyhud, 2013:65)

Hasil belajar siswa dikatakan sangat baik apabila siswa telah mencapai hasil di atas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang di terapkan di SDN Jomerto 02 yaitu 70 dan dikatakan sangat baik apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai hasil belajar 70.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hal-hal tersebut meliputi: 1) pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember, 2) aktivitas siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran IPS, 3) hasil belajar siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran IPS, 4) Pembahasan, dan 5) temuan penelitian.

4.1 Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Jumerto 02 Jember

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Jumerto 02 Jember secara detail disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Penyerahan surat izin penelitian	Jum'at, 9 Agustus 2014
2.	Observasi dan wawancara	Senin, 11 Agustus 2014
3.	Pelaksanaan Siklus I	
	• Pertemuan 1	Selasa, 18 November 2014
	• Pertemuan 2	Rabu, 19 November 2014
4.	Pelaksanaan Siklus II	
	• Pertemuan 1	Selasa, 25 November 2014
	• Pertemuan 2	Rabu, 26 November 2014

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Jumerto 02 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar.

4.1.1 Pelaksanaan Siklus 1

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 dan 19 November 2014. Tindakan pada siklus I bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Perencanaan Siklus I

Perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan pelaksanaan tindakan dan observasi untuk memperoleh data. Perencanaan yang dilakukan meliputi :

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) membuat lembar kerja kelompok yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) membuat soal tes hasil belajar yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan.
- 4) membuat kunci jawaban lembar kerja kelompok dan tes hasil belajar.
- 5) Mencari media gambar yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- 6) menyusun alat wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan untuk guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- 7) menyusun pedoman observasi untuk guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung
- 8) menyusun pedoman wawancara pada siswa untuk mengetahui tanggapan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dengan alokasi waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut.

1) Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2014 pukul 09.15-10.25 WIB. Langkah-langkah pembelajaran pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan I

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	✓ Guru mengucapkan salam	✓ Siswa menjawab salam
	✓ Guru mengajak siswa berdo'a bersama	✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a
	✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang pengertian lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 60 menit)	✓ Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan buatan	✓ Siswa memperhatikan guru
	✓ Tanya jawab mengenai gambar yang sudah ditunjukkan oleh guru	✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	✓ Guru memberikan contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah	✓ Siswa menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan yang lain.
	✓ Guru meminta siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang	✓ Siswa berkumpul dengan kelompoknya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok ✓ Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. ✓ Perwakilan tiap kelompok maju secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok ✓ Perwakilan kelompok menerima penghargaan
Kegiatan Penutup (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tentang materi yang kurang dimengerti ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Tindakan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 19 November 2014 pukul 09.15-10.25 WIB. Langkah-langkah pembelajaran pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan II

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	✓ Guru mengucapkan salam	✓ Siswa menjawab salam
	✓ Guru mengecek kehadiran siswa	✓ Siswa secara bersama-sama berdoa.
	✓ Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan	✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 45 menit)	✓ Guru menjelaskan tentang cara melestarikan lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan
	✓ Guru menjelaskan tentang lingkungan terawat dan tidak terawat.	✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru
	✓ Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa	✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	✓ Guru memberikan soal tes hasil belajar siklus 1	✓ Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
	✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	✓ Guru memberikan salam penutup	

c) Observasi Tindakan Siklus I

Pada siklus I ini, observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas III SDN Jumerto 02 dan dua rekan sejawat. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan sesuai dengan pedoman lembar observasi aktivitas siswa (lampiran F). Ketika proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, masih terlihat pasif saat guru memberi kesempatan untuk bertanya. Untuk pengamatan aktivitas guru, juga dilakukan sesuai pedoman lembar observasi aktivitas guru (lampiran F).

d) Wawancara Siklus I

Wawancara dengan guru kelas dilakukan untuk memperoleh tanggapan tentang pembelajaran IPS melalui penggunaan media gambar. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru kelas, diantaranya : 1) tanggapan guru setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran IPS, 2) pendapat guru mengenai kendala yang bisa diatasi dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS.

Hasil wawancara dengan guru pada siklus I adalah penggunaan media gambar mempermudah siswa memahami materi. Selain itu siswa bisa lebih fokus belajar dan aktivitas belajar siswa bisa lebih meningkat lagi.

e) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa serta hasil belajar

siswa pada siklus 1. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan siklus 1 adalah masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang terlalu memperhatikan gambar tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4.1.2 Pelaksanaan Siklus II

a) Perencanaan Siklus II

Perencanaan pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Siklus II ini merupakan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan media gambar. Dalam siklus II salah satu hal yang harus diperbaiki adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Beberapa solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kelompok yang dapat menyusun gambar yang baik dan cepat akan mendapat penghargaan.

b) Pelaksanaan Siklus II

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 25 November 2014 pukul 09.15-10.25 WIB. Langkah-langkah pembelajaran pada tindakan siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan I

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	✓ Guru mengucapkan salam	
	✓ Guru mengajak siswa	✓ Siswa secara bersama-

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	berdo'a bersama	sama berdo'a
	✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang pengertian lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
Kegiatan Inti (± 60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan buatan ✓ Tanya jawab kembali mengenai gambar yang sudah ditunjukkan oleh guru ✓ Guru menjelaskan kembali contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah ✓ Guru meminta siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memperhatikan gambar ✓ Siswa menjawab pertanyaan guru ✓ Siswa menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan yang lain ✓ Siswa berkumpul dengan kelompoknya
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok ✓ Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ✓ Guru memberikan penghargaan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. ✓ Perwakilan tiap kelompok maju secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok ✓ Perwakilan kelompok menerima penghargaan

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	kelompok yang mendapat nilai baik.	
Kegiatan Penutup (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membantu siswa dengan menjelaskan dan memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memahami penjelasan guru ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 November 2014 pukul 09.15-10.25 WIB. Langkah-langkah pembelajaran pada tindakan siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan II

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	✓ Guru mengucapkan salam	
	✓ Guru mengajak siswa berdo'a bersama	✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a
	✓ Guru mengecek kehadiran siswa	
	✓ Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan	✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 45 menit)	✓ Guru menjelaskan kembali tentang cara melestarikan lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan
	✓ Guru menjelaskan kembali tentang lingkungan terawat dan tidak terawat.	✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru
	✓ Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa	✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dari materi lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan soal tes hasil belajar siklus II ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

c) Observasi Siklus II

Dalam kegiatan observasi, observer mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS dengan penggunaan media gambar. Aktivitas guru yang diamati adalah kesesuaian kegiatan guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati meliputi aktivitas siswa saat memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal, mengemukakan pendapat (Lampiran F). Dari hasil observasi dapat terlihat bahwa peningkatan aktivitas siswa sudah cukup aktif. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran. Hasil observasi peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram. Selain itu, siswa juga sudah dapat mengerjakan soal dengan tenang tanpa membuat kegaduhan di kelas.

d) Wawancara Siklus II

Wawancara siklus II dilakukan pada akhir pertemuan kedua siklus II. Pada saat wawancara kepada guru kelas, diajukan pertanyaan tentang perbedaan pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada tindakan siklus I dan siklus II. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar dianggap lebih efektif dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil aktivitas siswa siklus II dan hasil wawancara dengan siswa. Hasil wawancara yang

dilakukan oleh salah satu siswa yang bernama Indri Aica menjelaskan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar lebih mudah.

e) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada tahap siklus II sudah berjalan cukup baik dan terjadi peningkatan. Guru sudah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Suasana kelas lebih tenang ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan ketika siswa mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

4.2 Aktivitas Siswa Kelas III SDN Jumerto 02 Jember Setelah Digunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS

4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Pra Siklus

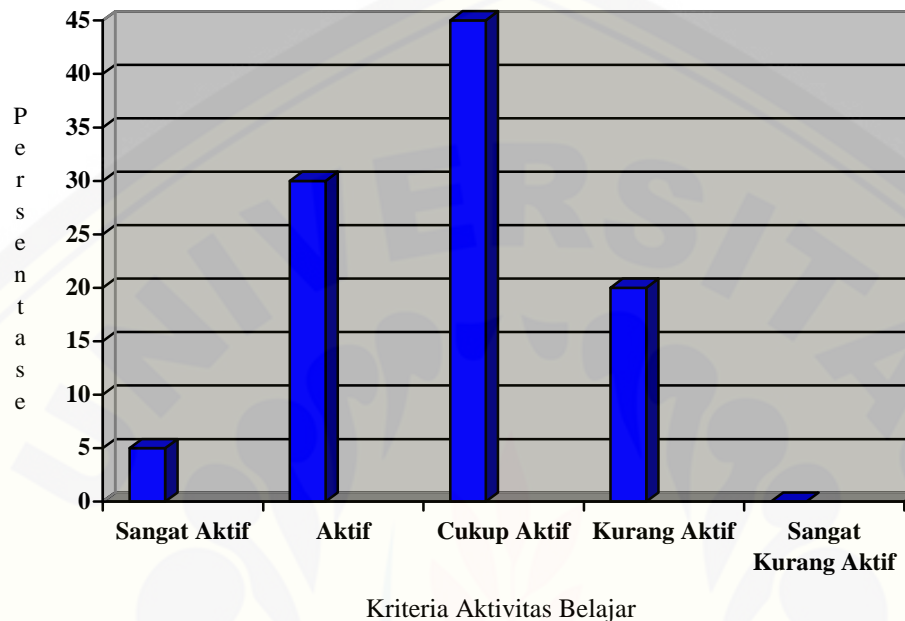
Hasil aktivitas siswa pra siklus dilakukan berdasarkan observasi pada saat pelaksanaan tindakan pra siklus. Aktivitas belajar siswa sebelum penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat aktif	1	5
2.	Aktif	6	30
3.	Cukup aktif	9	45
4.	Kurang aktif	4	20
5.	Sangat kurang aktif	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada tindakan pra siklus jumlah siswa yang sangat aktif berjumlah 5% (1 dari 20 siswa), siswa yang aktif berjumlah 30% (6 dari 20 siswa), siswa yang cukup aktif berjumlah 45% (9 dari 20

siswa), siswa yang kurang aktif berjumlah 20% (4 dari 20 siswa) dan tidak ada siswa yang sangat kurang aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Pra Siklus

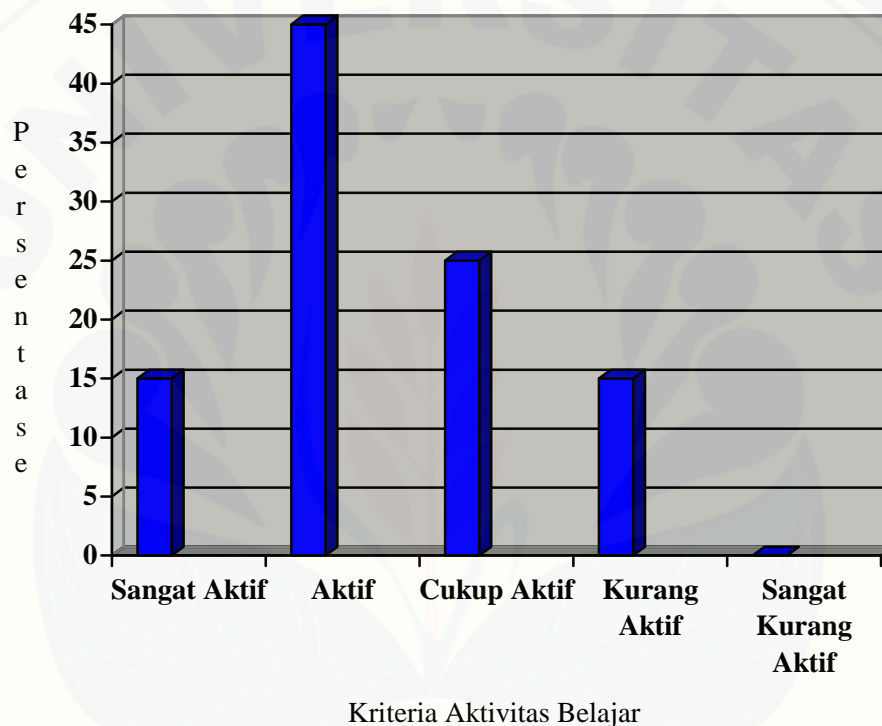
4.2.2 Analisis Aktivitas Belajar Siklus I

Hasil aktivitas siswa siklus I dilakukan berdasarkan observasi pada saat pelaksanaan tindakan siklus I. Aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat aktif	3	15
2.	Aktif	9	45
3.	Cukup aktif	5	25
4.	Kurang aktif	3	15
5.	Sangat kurang aktif	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada siklus I jumlah siswa yang sangat aktif berjumlah 15% (3 dari 20 siswa), siswa yang aktif berjumlah 45% (9 dari 20 siswa), siswa yang cukup aktif berjumlah 25% (5 dari 20 siswa), siswa yang kurang aktif berjumlah 15% (3 dari 20 siswa) dan tidak ada siswa yang sangat kurang aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut

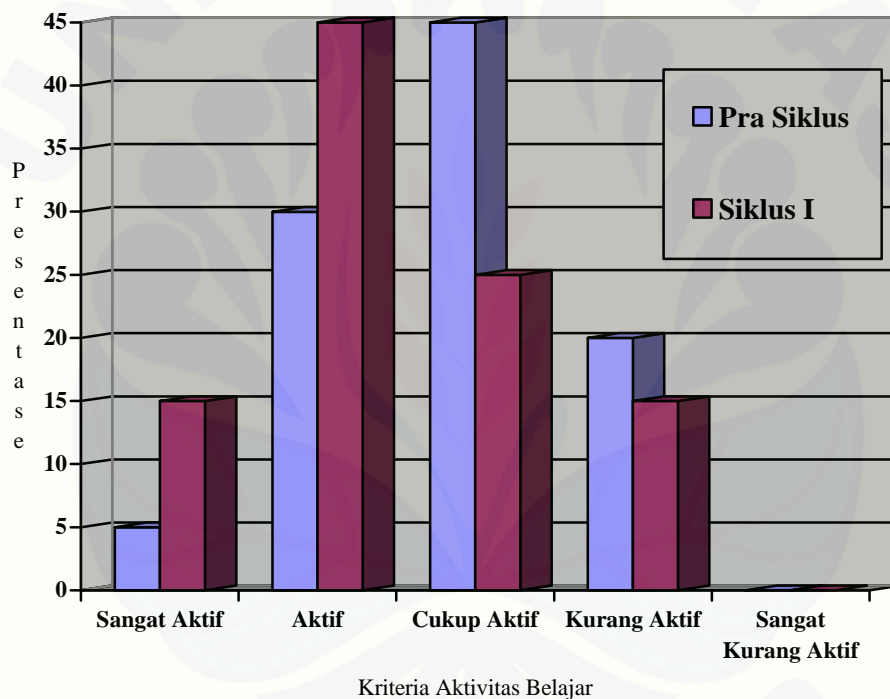


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siklus I

Aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari table dan diagram berikut.

Tabel 4.8 Perbandingan aktivitas belajar siswa tahap pra siklus dan siklus I

No	Kriteria	Pra siklus (%)	Siklus I (%)
1.	Sangat Aktif	5	15
2.	Aktif	30	45
3.	Cukup Aktif	45	25
4.	Kurang Aktif	20	15
5.	Sangat Kurang Aktif	0	0
	Jumlah	100	100



Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

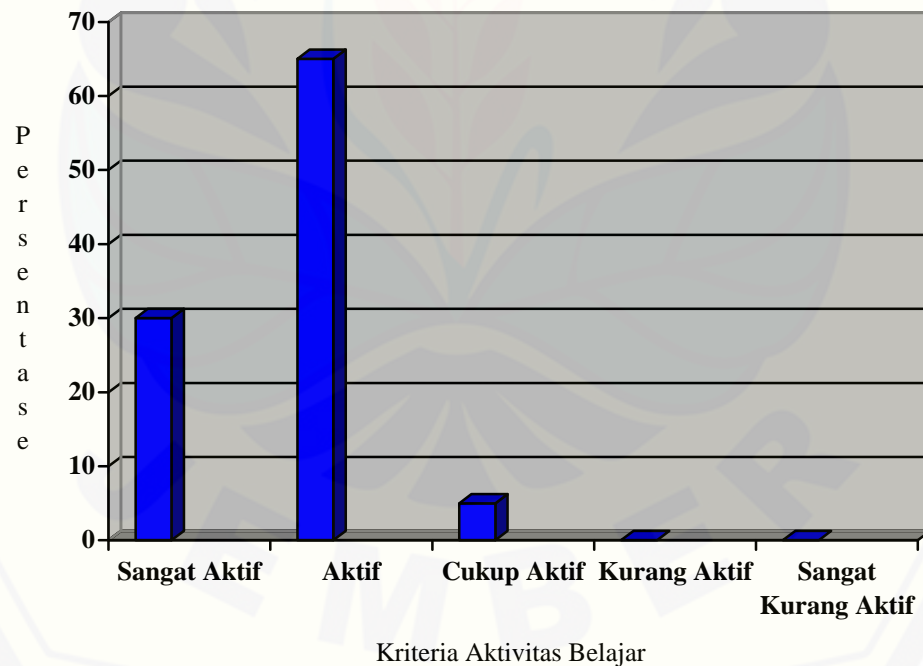
4.2.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS siklus II telah mengalami peningkatan. Hasil aktivitas belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat aktif	6	30
2.	Aktif	13	65
3.	Cukup aktif	1	5
4.	Kurang aktif	0	0
5.	Sangat kurang aktif	0	0
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu siswa yang sangat aktif berjumlah 6 siswa (30%), siswa yang aktif berjumlah 13 siswa (65%), siswa yang cukup aktif berjumlah 1 siswa (5%) dan tidak ada siswa yang kurang aktif. Hasil aktivitas belajar siswa siklus II disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siklus II

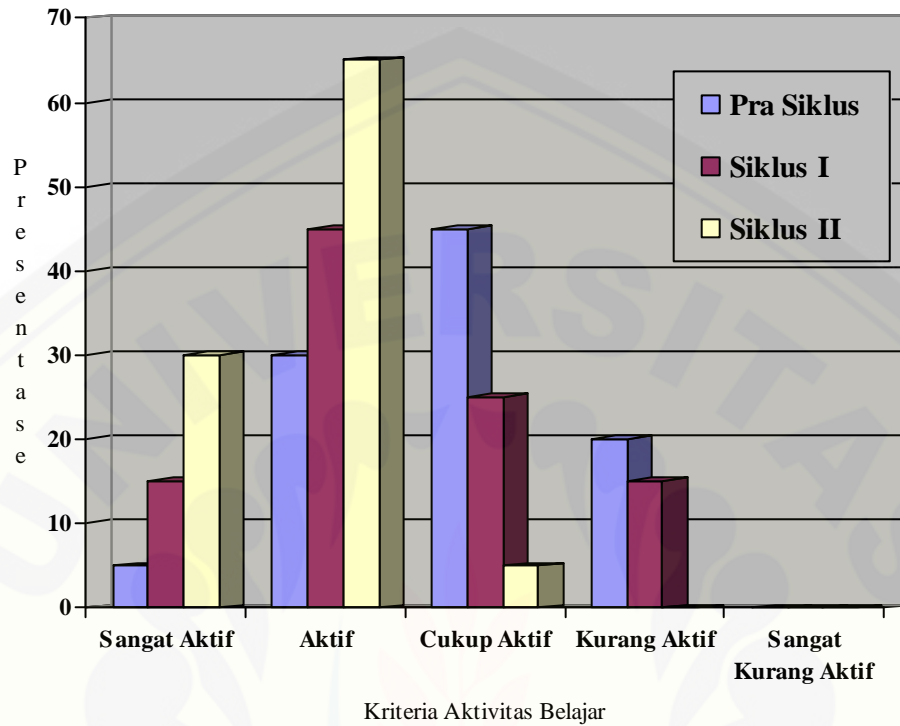
Pada hasil aktivitas belajar siswa siklus II telah terjadi peningkatan. jumlah siswa sangat aktif sebesar 30%, jumlah siswa aktif 65%, jumlah siswa cukup aktif sebesar 5%, serta jumlah siswa kurang aktif dan sangat kurang aktif berjumlah 0%.

Aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan rata-rata aktivitas belajar klasikal sebagai berikut.

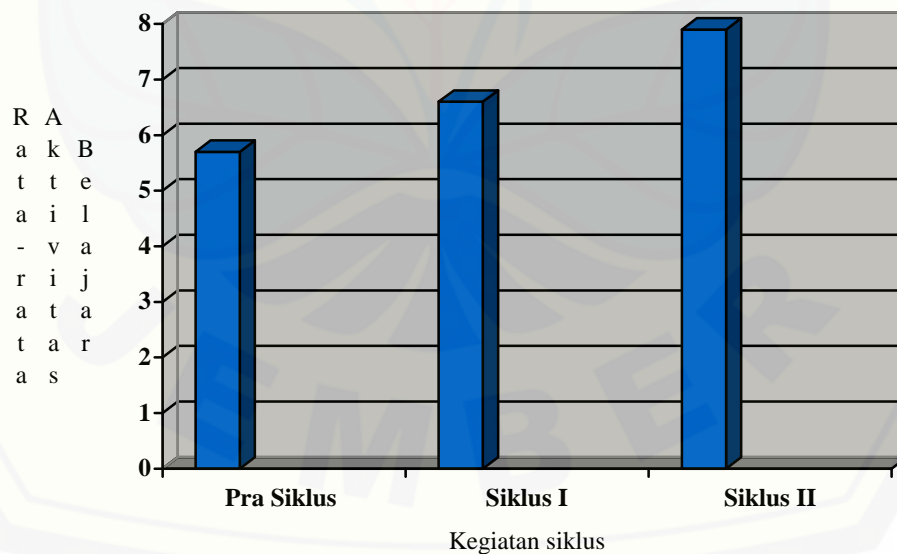
Tabel 4.10 Perbandingan aktivitas belajar siswa dan rata-rata aktivitas belajar secara klasikal pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

	Kriteria Aktivitas Belajar					Jumlah (%)	Rata-rata aktivitas belajar
	Sangat Aktif (%)	Aktif (%)	Cukup Aktif (%)	Kurang Aktif (%)	Sangat kurang Aktif (%)		
Pra Siklus	5	30	45	20	0	100	5,7
Siklus I	15	45	25	15	0	100	6,6
Siklus II	30	65	5	0	0	100	7,9

Berdasarkan tabel tersebut, persentase jumlah siswa yang sangat aktif dari tahap pra siklus sebesar 5% meningkat 10% menjadi 15% pada tindakan siklus I dan pada siklus II meningkat sebesar 15% menjadi 30%. Siswa yang aktif pada tahap pra siklus sebesar 30% kemudian meningkat sebesar 15% pada tindakan siklus I menjadi 45% dan meningkat 20% pada tindakan siklus II menjadi 65%. Siswa yang cukup aktif pada tahap pra siklus sebesar 45% menurun sebesar 20% menjadi 25% pada siklus I dan menurun sebesar 20% menjadi 5% pada siklus II. Siswa yang kurang aktif pada tahap pra siklus sebesar 20% menurun sebesar 5% menjadi 15% pada tindakan siklus I dan menjadi 0% pada tindakan siklus II. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada tahap pra siklus sebesar 5,7, siklus I berjumlah 6,6, dan rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II berjumlah 7,9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.6 Diagram perbandingan rata-rata aktivitas belajar klasikal pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Jumerto 02 Jember Setelah Digunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS.

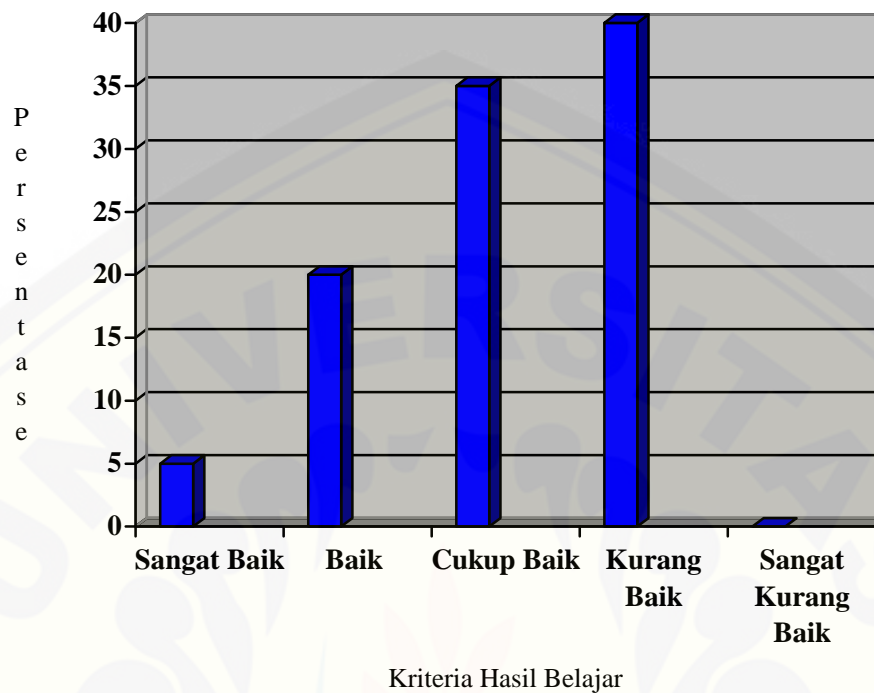
4.3.1 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dari tes tulis berupa soal essay. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	1	5
2.	Baik	4	20
3.	Cukup baik	7	35
4.	Kurang baik	8	40
5.	Sangat kurang baik	0	0
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tindakan pra siklus jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 1 siswa (5%), siswa yang mendapat nilai baik berjumlah 4 siswa (20%), siswa yang mendapat nilai cukup baik berjumlah 7 siswa (35%), siswa yang mendapat nilai kurang baik berjumlah 8 siswa (40%) dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik siswa (0%). Untuk lebih jelasnya disajikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus

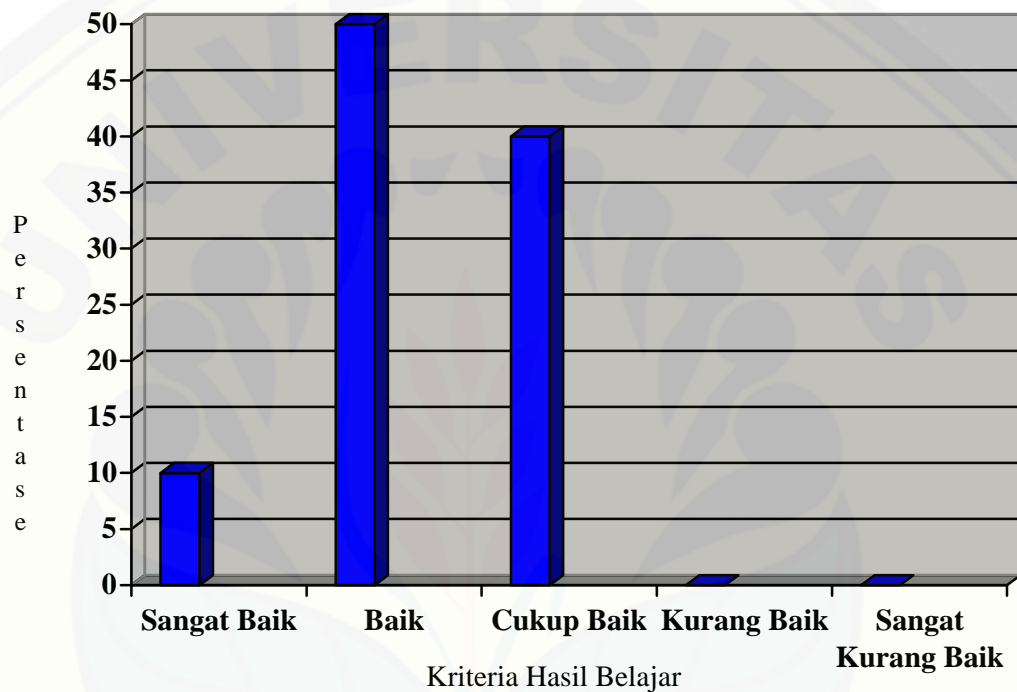
4.3.2 Analisis Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dari tes tulis berupa soal essay. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	2	10
2.	Baik	10	50
3.	Cukup baik	8	40
4.	Kurang baik	0	0
5.	Sangat kurang baik	0	0
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 2 siswa (10%), siswa yang mendapat nilai baik berjumlah 10 siswa (50%), siswa yang mendapat nilai cukup baik berjumlah 8 siswa (40%), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik dan sangat kurang baik. Untuk lebih jelasnya disajikan pada diagram di bawah ini.

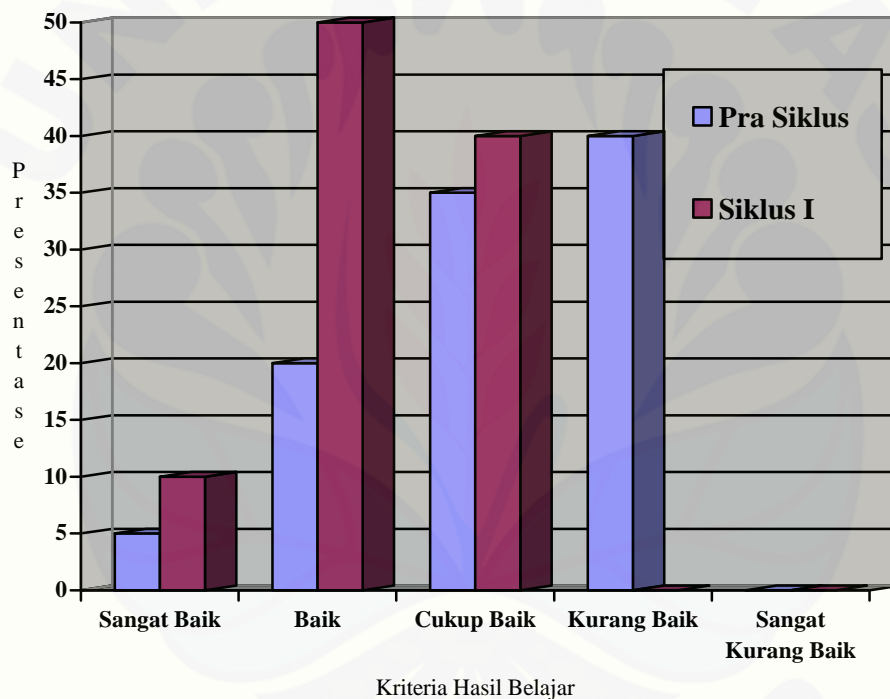


Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari table dan diagram berikut.

Tabel 4.13 Perbandingan hasil belajar siswa tahap pra siklus dan siklus I

No	Kriteria	Pra siklus (%)	Siklus I (%)
1.	Sangat Baik	5	10
2.	Baik	20	50
3.	Cukup Baik	35	40
4.	Kurang Baik	40	0
5.	Sangat Kurang Baik	0	0
	Jumlah	100	100



Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

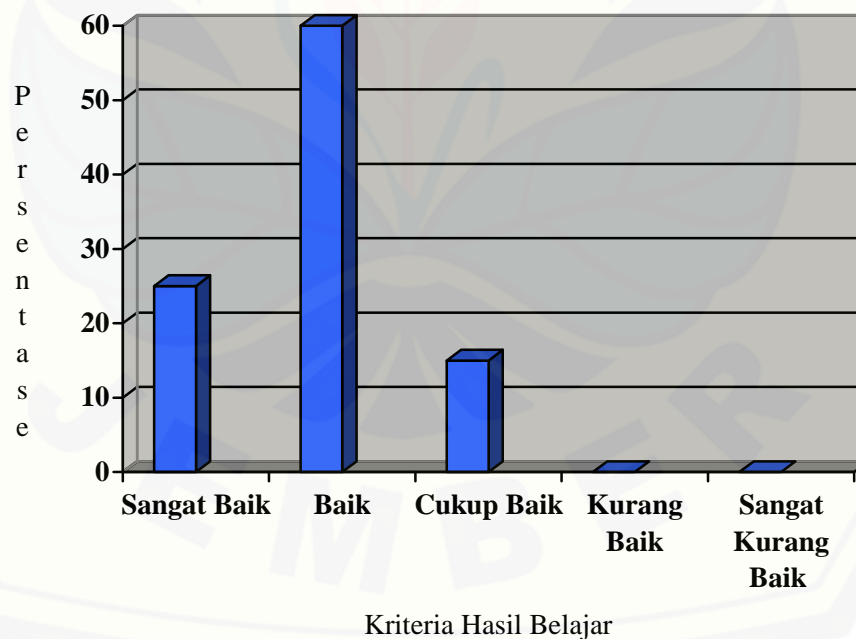
4.3.3 Analisis Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	5	25
2.	Baik	12	60
3.	Cukup baik	3	15
4.	Kurang baik	0	0
5.	Sangat kurang baik	0	0
	Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 5 siswa (25%), siswa yang mendapat nilai baik berjumlah 12 siswa (60%), siswa yang mendapat nilai cukup baik berjumlah 3 siswa (15%), serta tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik dan sangat kurang baik. Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa siklus II.



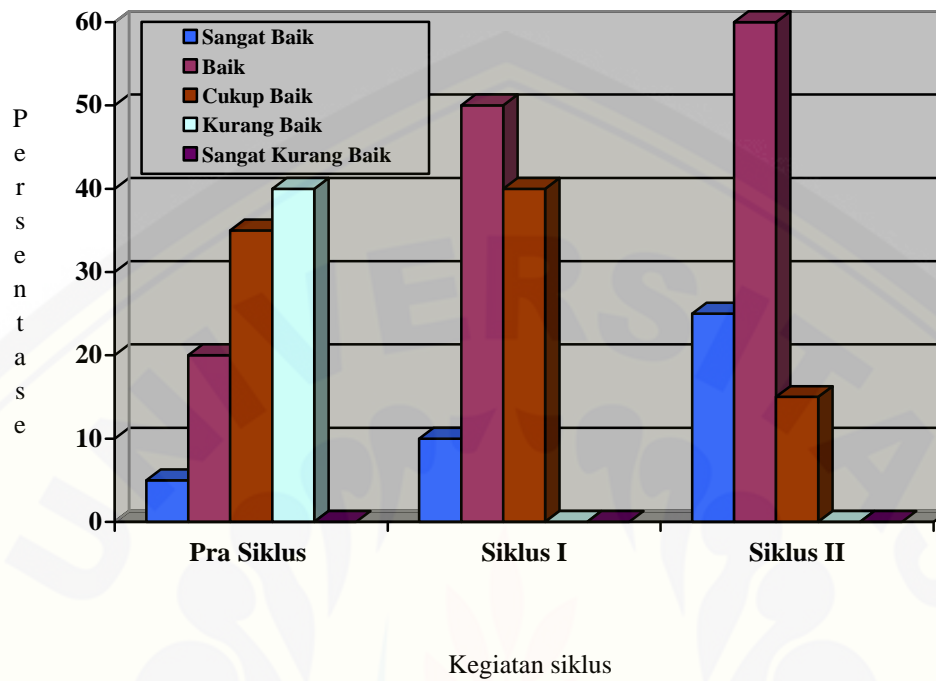
Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan rata-rata hasil belajar klasikal sebagai berikut.

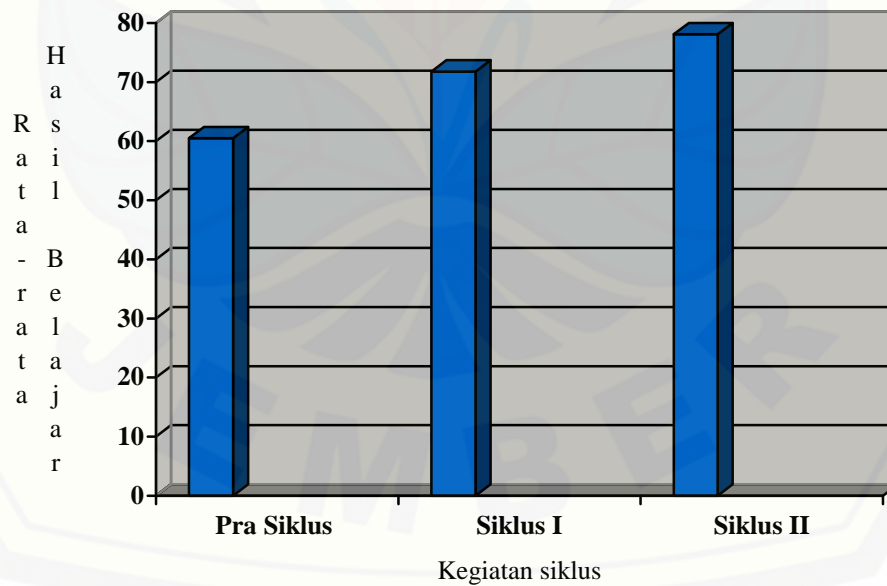
Tabel 4.15 Perbandingan hasil belajar siswa dan rata-rata hasil belajar secara klasikal pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

	Kriteria Hasil Belajar					Jumlah (%)	Rata-rata hasil belajar
	Sangat baik (%)	Baik (%)	Cukup baik (%)	Kurang baik (%)	Sangat kurang baik (%)		
Pra Siklus	5	20	35	40	0	100	60,5
Siklus I	10	50	40	0	0	100	71,8
Siklus II	25	60	15	0	0	100	78,1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persentase siswa yang mendapat nilai sangat baik mengalami peningkatan dari tahap pra siklus sebesar 5% menjadi 10% pada siklus I dan meningkat menjadi 25% pada siklus II. Siswa yang mendapat nilai baik pada tahap pra siklus sebesar 20% menjadi 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 60% pada siklus II, siswa yang mendapat nilai cukup baik pada tahap pra siklus sebesar 35% menjadi 40% pada siklus I dan menurun menjadi 15% pada siklus II, siswa yang mendapat nilai kurang baik pada tahap pra siklus sebesar 40%. Pada siklus I dan II tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik. Siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik pada tahap pra siklus sebesar 0 % dan pada tindakan siklus I dan II tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pra siklus sebesar 60,5, siklus I berjumlah 71,8, dan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II berjumlah 78,1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.11 Diagram perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II



Gambar 4.12 Diagram perbandingan rata-rata hasil belajar klasikal pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

Pada diagram di atas, diperoleh data bahwa perbandingan hasil belajar pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Skor hasil belajar klasikal mengalami peningkatan yaitu dari tahap pra siklus berjumlah 60,5 dengan kategori kurang baik, pada siklus I berjumlah 71,8 dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 78,1 dengan kategori baik.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media gambar di SDN Jumerto 02 Jember tahun ajaran 2014/2015.

Penggunaan media gambar yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I dan II, aktivitas belajar siswa mengacu pada hasil lembar observasi dan wawancara yang dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan tindakan atau prasiklus. Pengamatan pra siklus diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran masih tergolong cukup aktif. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran IPS siswa menunjukkan sikap yang pasif, misalnya kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan jarang menanyakan materi yang belum mereka pahami, serta masih banyak siswa yang berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Dampak dari kondisi siswa yang seperti ini adalah menurunnya hasil belajar siswa pada prasiklus diperoleh secara klasikal pada hasil tes yang diberikan sebesar 60,5 dari 20 siswa, 1 siswa tergolong kategori sangat baik, 4 siswa tergolong baik, 7 siswa tergolong kategori cukup baik, 8 siswa tergolong kategori kurang baik.

Dengan hasil yang diperoleh pada pra siklus, maka peneliti melakukan penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Sehingga dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II untuk memperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I dilakukan pembelajaran yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada masing-

masing pertemuan pembelajaran terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan siklus I pengamatan aktivitas belajar siswa dilaksanakan dengan memberikan lembar observasi pada 3 observer untuk mengukur tingkat aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar. Sedangkan untuk hasil belajar terdapat 1 hasil tes pembelajaran yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I yaitu pada pertemuan ke 2. Pelaksanaan siklus II pengamatan aktivitas belajar siswa dilaksanakan dengan memberikan lembar observasi pada 3 observer untuk mengukur tingkat aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar, sedangkan untuk hasil belajar terdapat 1 hasil tes pembelajaran yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus II yaitu pada pertemuan ke 2.

Pelaksanaan tindakan siklus I dan II dengan menggunakan media gambar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media gambar yang dilakukan pada siklus I dan II terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan.

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi diperoleh data bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis lembar observasi pada siklus I dan II aktivitas siswa tergolong aktif. Hasil pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media gambar meningkat dari siklus I skor hasil belajar secara klasikal siswa sebesar 71,8 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 78,1. Penggunaan media gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun pada saat pelaksanaan tindakan siklus I dan II masih terdapat beberapa kekurangan. Berdasarkan proses pembelajaran yang telah berlangsung, para siswa terlihat lebih antusias dan senang

terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan data hasil lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar siswa di atas dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penggunaan media gambar mengalami peningkatan, hal ini didukung dengan penelitian relevan yang telah peneliti lampirkan pada tinjauan pustaka bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.5 Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, maka diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut ;

4.5.1 Siklus I

- a) siswa yang sangat aktif pada tindakan siklus I berjumlah 3 siswa (15%). Siswa yang aktif berjumlah 9 siswa (45%). Siswa yang cukup aktif berjumlah 5 siswa (25%). Siswa yang kurang aktif berjumlah 3 siswa (15%) dan tidak ada siswa yang sangat kurang aktif.
- b) rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mencapai 71,8 dengan kategori baik.
- c) pada pelaksanaan siklus I masih ada beberapa siswa yang kurang memahami cara melestarikan lingkungan alam dan buatan .
- d) siswa kurang bekerja sama dengan kelompoknya ketika mengerjakan tugas kelompok menyusun gambar.
- e) hasil belajar siswa masih banyak yang tergolong rendah, untuk itu perlu dilaksanakan siklus II

4.5.2 Siklus II

- a) persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu siswa yang sangat aktif berjumlah 6 siswa (30%), siswa yang aktif berjumlah 13 siswa (65%), siswa yang cukup aktif berjumlah 1 siswa (5%) dan tidak ada siswa yang kurang aktif.
- b) rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 78,1 dengan kategori baik.
- c) pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berjalan dengan baik, sebagian besar siswa sudah dapat memahami materi lingkungan alam dan buatan.
- d) siswa dapat bekerja sama mengerjakan tugas kelompok menyusun gambar dengan lebih baik.
- e) hasil belajar siswa banyak yang bagus dan memenuhi target.

BAB 5. PENUTUP

Bab terakhir pada sebuah penelitian berisi penutup. Pada penutup ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari persentase jumlah siswa dari prasiklus, siklus 1, dan siklus II. Pada kategori siswa yang sangat aktif dan aktif mengalami peningkatan antara 10% sampai 20%. Pada Kategori siswa yang cukup aktif dan kurang aktif mengalami penurunan antara 5% sampai 15%.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada kategori siswa yang mendapat nilai sangat baik dan nilai baik mengalami peningkatan dari 5% sampai 30%. Siswa yang mendapat nilai cukup baik dan nilai kurang baik mengalami penurunan dari 25% sampai 40%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 60,5, siklus I berjumlah 71,8, dan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II berjumlah 78,1.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang diberikan untuk mendukung keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi guru

- a) Guru pelajaran IPS hendaknya menggunakan media gambar sesuai materi yang diajarkan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b) Guru hendaknya menggunakan media gambar yang mudah dipahami siswa pada pembelajaran yang lainnya juga sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran yang lain juga dapat meningkat.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas berupa media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru.
- b) Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan pelatihan-pelatihan pada guru yang kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran.
- c) Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi guru agar menggunakan media gambar pada proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi setelah membaca penelitian tindakan kelas ini.
- b) Hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bandingan juga landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan penggunaan media pembelajaran.

- c) Peneliti lain hendaknya menggunakan media gambar yang lebih bervariasi dan mudah dipahami oleh siswa sehingga hasil penelitian yang selanjutnya dapat lebih meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aitana, Rully. 2012. "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi dan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Wirolegi 02 Jember tahun ajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP-Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: AlfabetaSlameto.
- Darsono. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, Eka. 2011. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah melalui media gambar pada siswa kelas IV SDN Paleran 05 Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP-Universitas Jember.
- [https://www.tumblr.com/search/sesungguhnya allah bersama](https://www.tumblr.com/search/sesungguhnya%20allah%20bersama%20kita) kita [24Februari2015]
- Joni, Raka, T. 1985. *Strategi Belajar-Mengajar, Suatu Tujuan Pengantar*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kurnianti, Putri. 2012. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Tisnonegaran 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013". Probolinggo: FKIP-Universitas Pancamarga.

- Masyhud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadiyana. 2012. “Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III PKn SDN Sukabumi 8 Probolinggo”. Probolinggo: FKIP-Universitas Pancamarga
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud.
- Sadiman, Arif. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suardi, M. 2010. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taneo, 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Tim Penyusun. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uzer, Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wulandari, Retno. 2012. “Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Tamansari 1”. Probolinggo: FKIP-Universitas Pancamarga.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN Jumerto 2 Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 2 Jember? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 2 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas belajar siswa 2. Hasil Belajar Siswa 3. Media Gambar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas belajar siswa, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Mengamati gambar 3. Bertanya 4. Mengerjakan soal 5. Mengemukakan pendapat 2. Skor hasil tes siswa 3. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. guru kelas III b. siswa kelas III c. observer 2. Dokumen 3. Literatur yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan subjek penelitian: Siswa kelas III di SDN Jumerto 2 Jember. 2. Jenis Penelitian : PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 3. Teknik pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Tes - Wawancara - Dokumentasi 4. Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan, maka aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Jumerto 02 Jember akan meningkat. 2. Jika diterapkan media gambar

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>dianalisis dengan menggunakan persentase aktivitas siswa (Pa) dengan rumus :</p> $P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan : Pa = Persentase keaktifan siswa A= jumlah skor tiap indikator aktivitas yang diperoleh siswa N = jumlah skor maksimum tiap indikator aktivitas siswa.</p> <p>- Hasil belajar siswa</p>	<p>dalam pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan, maka hasil belajar siswa kelas III di SDN Jumerto 02 Jember akan meningkat.</p>

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					$Hb = \frac{\sum x_i}{N} \times 100$ <p><u>Keterangan:</u> Hb = skor hasil belajar siswa berdasarkan kriteria n = jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kriteria tertentu N = Jumlah seluruh siswa</p>	

LAMPIRAN B.**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

1. Pedoman Wawancara

No.	Data yang diambil	Sumber data
1.	Metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran IPS.	
2.	Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian.	Guru dan siswa Kelas III SDN Jomerto 02 Jember.
3.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS	
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran IPS dengan penerapan media gambar	

2. Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar IPS dengan penerapan media gambar	Guru kelas III SDN Jomerto 02 Jember.
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan media gambar	Siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember

3. Pedoman Tes

No.	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Hasil tes pada setiap akhir siklus	Siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember

4. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diambil	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember	Siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember.
2.	Daftar nilai siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember	Siswa kelas III SDN Jomerto 02 Jember.

LAMPIRAN C

**NAMA SISWA KELAS III
SDN JOMERTO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Ahmad Afandi	L
2	Moh. Nuril Ubaidilah	L
3	Moh. Nur Cahyo	L
4	Sopyan Wanandi	L
5	Ahmad Hairoil Holkillah	L
6	Indri Aica	P
7	Ana Silviatur Rohmah	P
8	Dini Yulia Rasif	P
9	Dewi Ayu Nuryatur Rahadi	P
10	Moh Divan Asror	L
11	Moh. Thamrin	L
12	Mahmud Nahrawi	L
13	Moh. Ricky	L
14	Mohammad Andrian	L
15.	Nurfadillah	P
16.	Nur Mailadan Fitriah	P
17.	Raihan Alif	L
18.	Siti kholidatul Inayah	P
19.	Ummi Zakiyah Arif	P
20.	Abdul Goffar	L

Sumber : Buku absen siswa kelas III

Jumlah Perempuan : 8 siswa
 Jumlah Laki-Laki : 12 siswa
 Total Semua Siswa : 20 siswa

LAMPIRAN D**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan mengetahui informasi prestasi belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama guru : Hosnawiyah

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	metode pembelajaran apakah yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	
2.	Kendala apa sajakah yang ibu hadapi selama proses pembelajaran IPS ?	
3.	Bagaimanakah hasil belajar yang dicapai siswa selama ini?	
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS?	

D.2 Wawancara Guru Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran IPS?	
2.	Menurut Ibu, apakah media gambar dapat mengatasi kendala yang Ibu alami selama mengajarkan materi pelajaran IPS kepada siswa?	

D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan mengetahui informasi prestasi belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : siswa kelas III

Nama siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka pembelajaran IPS yang disampaikan guru?	
2.	Apakah anda merasa kesulitan pada waktu guru menyajikan pelajaran?	
3.	Apakah anda merasa mudah untuk belajar dengan media yang diberikan oleh guru?, jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?	
4.	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses belajar mengajar?	

D.4 Wawancara Siswa Setelah Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran IPS?	
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan Ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan ?	
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar melalui pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan yang baru saja diberikan oleh Ibu gurumu ?	
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran IPS berlangsung ?	

LAMPIRAN E**PEDOMAN OBSERASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN****E.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

Berilah tanda () pada kolom cek jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran !

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan awal						
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru melakukan apersepsi dengan tepat					
Kegiatan inti						
3.	Guru mengembangkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					
4	Guru mendorong siswa agar dapat terlibat dalam proses Tanya jawab dalam pembelajaran					
5	Guru menggali pendapat siswa tentang materi					
6	Guru mengelola kelas dengan baik					
7	Guru menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
8	Guru menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
9	Guru bertindak sebagai pembimbing dan mengarahkan dalam kegiatan belajar mengajar					
10	Guru memberikan perhatian dan pengawasan terhadap semua siswa					
11	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP					
Kegiatan penutup						
12	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan					
13	Guru memberikan tes/latihan					

Jember,.....

Observer

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan : Pa = persentase aktivitas siswa
 A = nilai yang diperoleh
 N = nilai maksimal

Kriteria Keaktifan Individu

No.	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	81-100
2.	Aktif	61-80
3.	Cukup aktif	41-60
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Sumber : Masyhud, 2013:68)

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif	(81% - 100%)	=
Jumlah siswa aktif	(61 % - 80%)	=
Jumlah siswa cukup aktif	(41 % - 60 %)	=
Jumlah siswa kurang aktif	(21% - 40%)	=
Rata-rata persentase ketercapaian		=

Mengetahui,
Observer I

Mengetahui,
Observer II

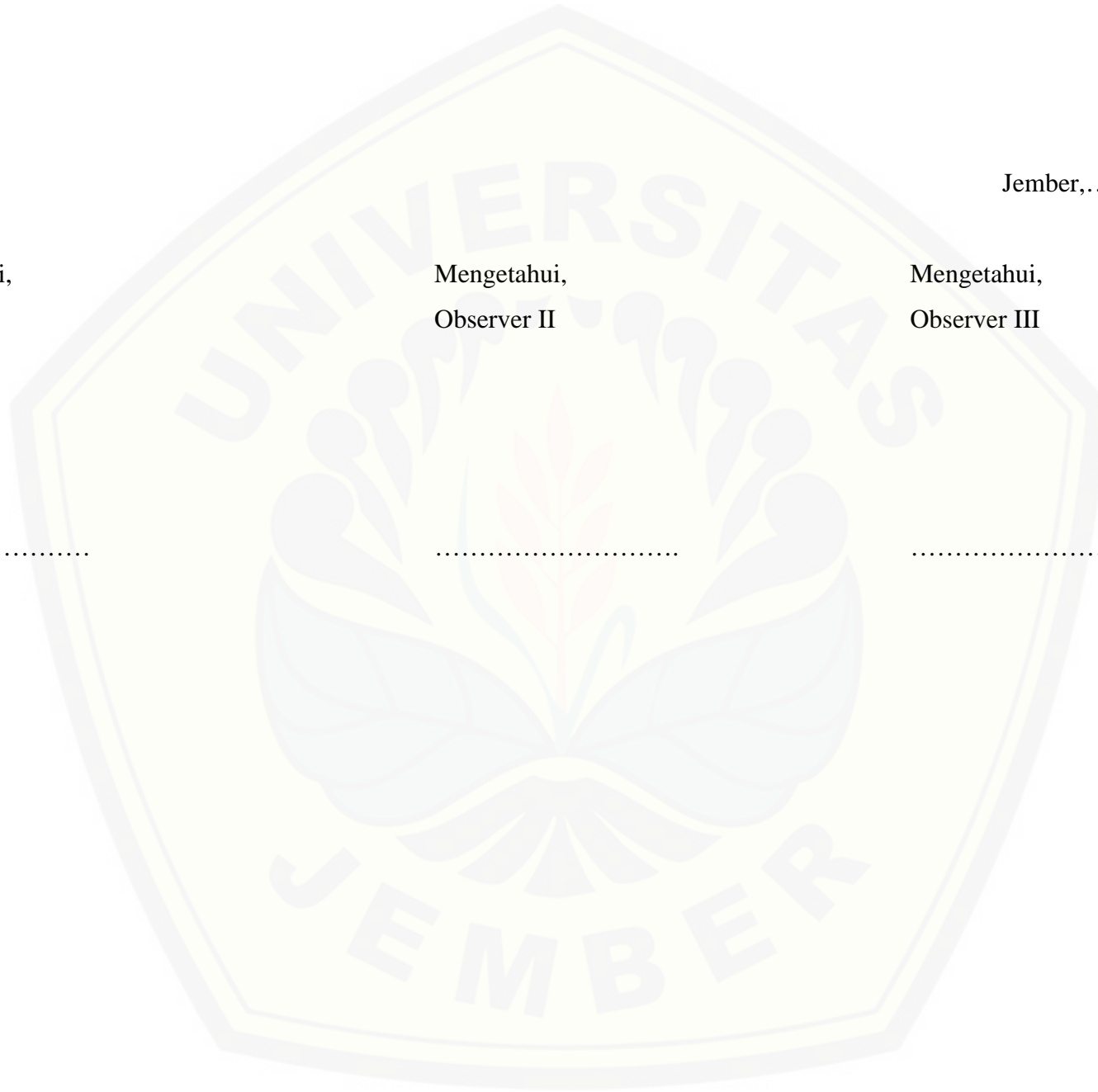
Mengetahui,
Observer III

Jember,.....

.....

.....

.....



LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN**F.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Berilah tanda () pada kolom cek jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran !

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan awal						
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru melakukan apersepsi dengan tepat					
Kegiatan inti						
3.	Guru mengembangkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					
4.	Guru mendorong siswa agar dapat terlibat dalam proses Tanya jawab dalam pembelajaran					
5.	Guru menggali pendapat siswa tentang materi					
6.	Guru mengelola kelas dengan baik					
7.	Guru menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
8.	Guru menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
9.	Guru bertindak sebagai pembimbing dan mengarahkan dalam kegiatan belajar mengajar					
10.	Guru memberikan perhatian dan pengawasan terhadap semua siswa					
11.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP					
Kegiatan penutup						
12.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan					
13.	Guru memberikan tes/latihan					

Jember, November 2014

Observer

Hosnawiyah, S.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berilah tanda () pada kolom cek jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan awal						
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru melakukan apersepsi dengan tepat					
Kegiatan inti						
3.	Guru mengembangkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					
4.	Guru mendorong siswa agar dapat terlibat dalam proses Tanya jawab dalam pembelajaran					
5.	Guru menggali pendapat siswa tentang materi					
6.	Guru mengelola kelas dengan baik					
7.	Guru menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
8.	Guru menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran					
9.	Guru bertindak sebagai pembimbing dan mengarahkan dalam kegiatan belajar mengajar					
10.	Guru memberikan perhatian dan pengawasan terhadap semua siswa					
11.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP					
Kegiatan penutup						
12.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan					
13.	Guru memberikan tes/latihan					

Jember, November 2014

Observer

Hosnawiyah, S.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = persentase aktifitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah seluruh siswa

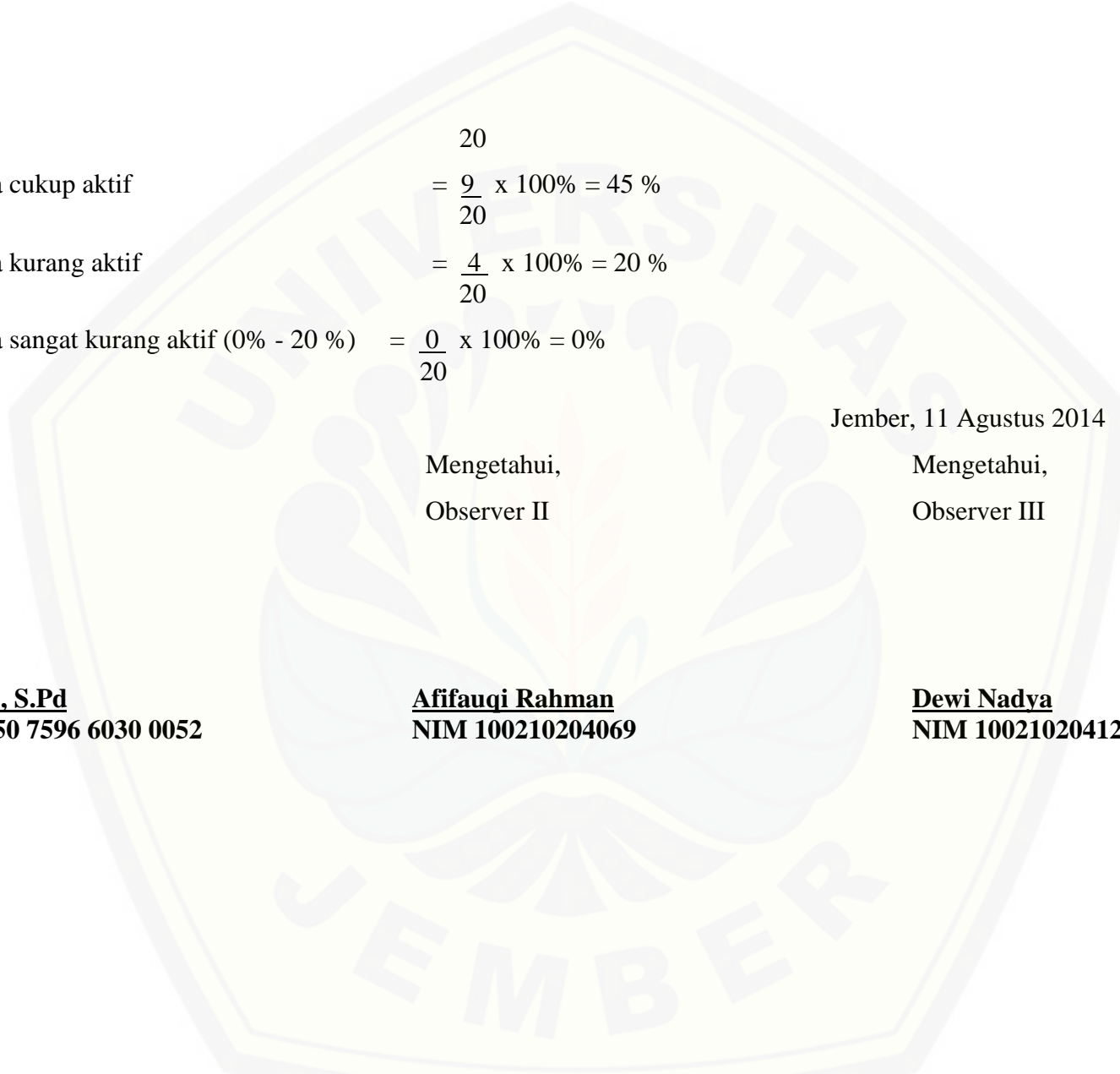
Kriteria Keaktifan Individu

No.	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	81-100
2.	Aktif	61-80
3.	Cukup aktif	41-60
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif = $\frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$

Jumlah siswa aktif = $\frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$



	20
Jumlah siswa cukup aktif	$= \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$
Jumlah siswa kurang aktif	$= \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$
Jumlah siswa sangat kurang aktif (0% - 20 %)	$= \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

Jember, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Observer I

Mengetahui,
Observer II

Mengetahui,
Observer III

Hosnawiyah, S.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Afifauqi Rahman
NIM 100210204069

Dewi Nadya
NIM 100210204125

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = persentase aktifitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah seluruh siswa

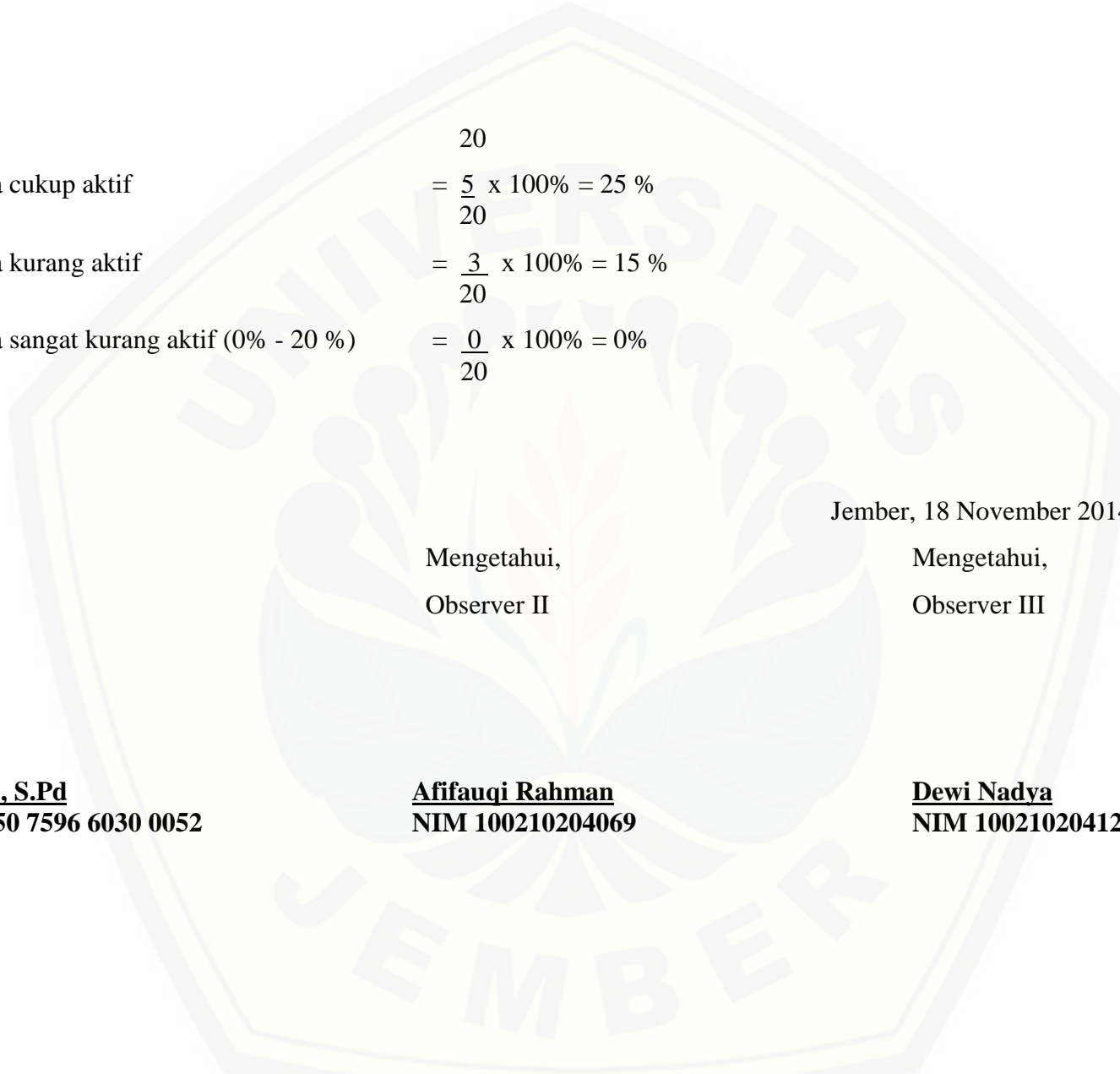
Kriteria Keaktifan Individu

No.	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	81-100
2.	Aktif	61-80
3.	Cukup aktif	41-60
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif = $\frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$

Jumlah siswa aktif = $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$



	20
Jumlah siswa cukup aktif	$= \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$
Jumlah siswa kurang aktif	$= \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$
Jumlah siswa sangat kurang aktif (0% - 20 %)	$= \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

Jember, 18 November 2014

Mengetahui,
Observer I

Mengetahui,
Observer II

Mengetahui,
Observer III

Hosnawiyah, S.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Afifauqi Rahman
NIM 100210204069

Dewi Nadya
NIM 100210204125

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = persentase aktifitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria Keaktifan Individu

No.	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	81-100
2.	Aktif	61-80
3.	Cukup aktif	41-60
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

Keterangan :

$$\text{Jumlah siswa sangat aktif} = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Jumlah siswa aktif} = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Jumlah siswa cukup aktif = $\frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$

Jumlah siswa kurang aktif = $\frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa sangat kurang aktif (0% - 20 %) = $\frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

Jember, 18 November 2014

Mengetahui,
Observer I

Mengetahui,
Observer II

Mengetahui,
Observer III

Hosnawiyah, S.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Afifauqi Rahman
NIM 100210204069

Dewi Nadya
NIM 100210204125

LAMPIRAN G . HASIL BELAJAR SISWA
G.1 Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus

No	Nama	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Ahmad Afandi	100	65					
2	Moh. Nuril Ubaidilah	100	70					
3	Moh. Nur Cahyo	100	50					
4	Sopyan Wanandi	100	60					
5	Ahmad Haoirul Holkillah	100	45					
6	Indri Aica	100	75					
7	Ana Silviatur Rohmah	100	65					
8	Dini Yulia Rasif	100	65					
9	Dewi Ayu Nuryatur	100	40					
10	Moh Divan Asror	100	50					
11	Moh. Thamrin	100	65					
12	Mahmud Nahrawi	100	55					
13	Moh. Ricky	100	75					
14	Mohammad Andrian	100	60					
15.	Nurfadillah	100	85					
16.	Nur Mailadan Fitriah	100	45					
17.	Raihan Alif	100	50					
18.	Siti kholidatul Inayah	100	60					
19.	Ummi Zakiyah Arif	100	75					
20.	Abdul Goffar	100	55					
Jumlah skor		2000	1210					
Rata-rata kelas		60,5						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Mengetahui,

Guru Kelas

Hosnawiyah, S.Pd**NUPTK. 6650 7596 6030 0052****➤ Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup baik
51 – 60	Kurang baik
0 – 50	Sangat kurang baik

*(Sumber : Masyhud, 2013:65)***❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus**

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik $= \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik $= \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik $= \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik $= \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik $= \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

- ❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} H_b &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1210}{2000} \times 100 \\ &= 60,5 \text{ (kategori kurang baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Hb = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Lampiran G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Ahmad Afandi	100	80					
2	Moh. Nuril Ubaidilah	100	72					
3	Moh. Nur Cahyo	100	72					
4	Sopyan Wanandi	100	68					
5	Ahmad Haairul Holkillah	100	64					
6	Indri Aica	100	76					
7	Ana Silviatur Rohmah	100	72					
8	Dini Yulia Rasif	100	76					
9	Dewi Ayu Nuryatur	100	76					
10	Moh Divan Asror	100	60					
11	Moh. Thamrin	100	68					
12	Mahmud Nahrawi	100	72					
13	Moh. Ricky	100	76					
14	Mohammad Andrian	100	68					
15.	Nurfadillah	100	88					
16.	Nur Mailadan Fitriah	100	76					
17.	Raihan Alif	100	64					
18.	Siti kholidatul Inayah	100	64					
19.	Ummi Zakiyah Arif	100	76					
20.	Abdul Goffar	100	68					
Jumlah skor		2000	1436					
Rata-rata kelas		71,8						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Mengetahui,

Guru Kelas

Hosnawiyah, S.Pd**NUPTK. 6650 7596 6030 0052****➤ Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup baik
51 – 60	Kurang baik
0 – 50	Sangat kurang baik

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik} = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai baik} = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik} = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik} = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik} = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

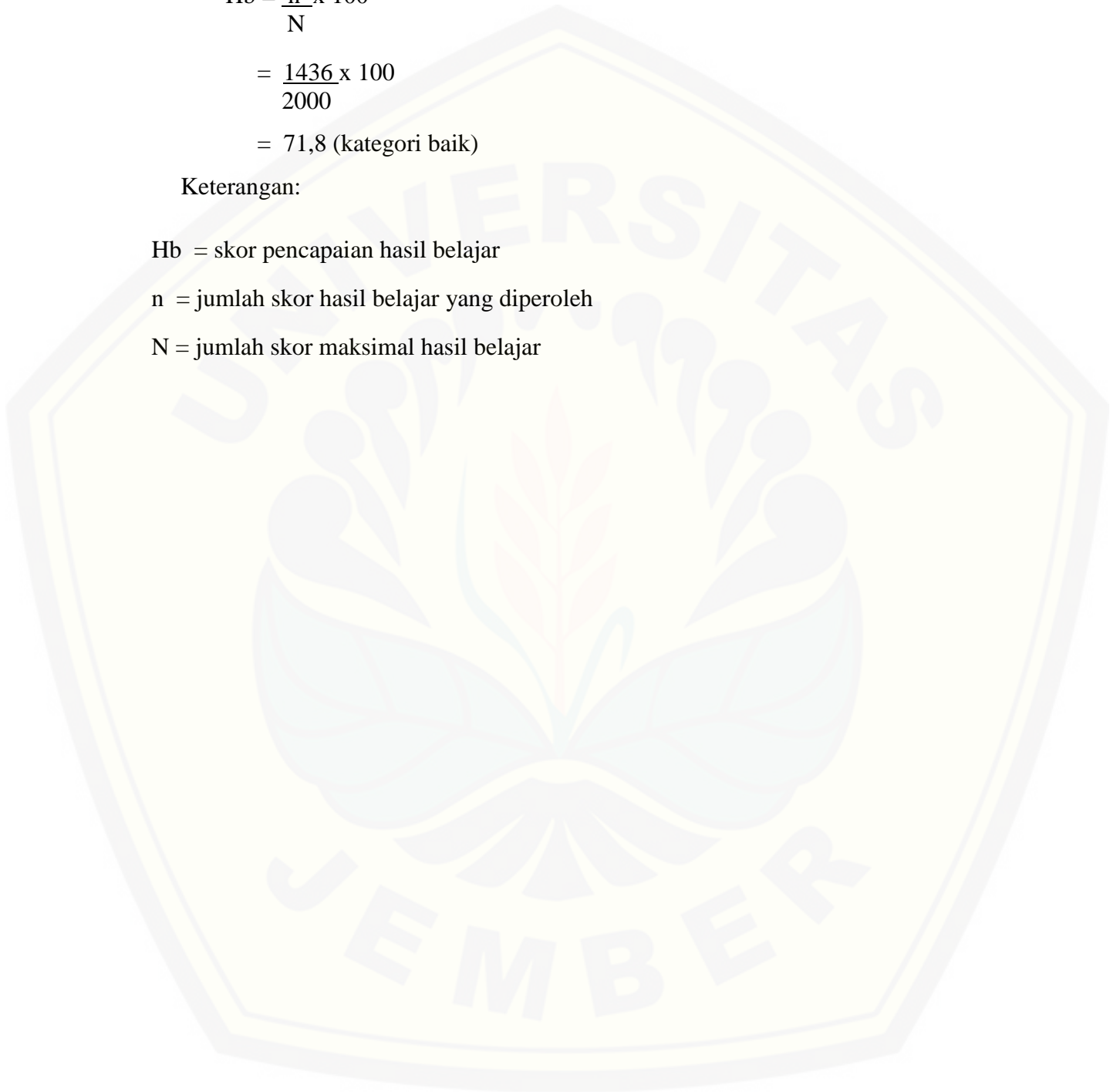
$$\begin{aligned} Hb &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1436}{2000} \times 100 \\ &= 71,8 \text{ (kategori baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Hb = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar



Lampiran G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Ahmad Afandi	100	88					
2	Moh. Nuril Ubaidilah	100	78					
3	Moh. Nur Cahyo	100	78					
4	Sopyan Wanandi	100	78					
5	Ahmad Haoirul Holkillah	100	68					
6	Indri Aica	100	92					
7	Ana Silviatur Rohmah	100	76					
8	Dini Yulia Rasif	100	88					
9	Dewi Ayu Nuryatur	100	88					
10	Moh Divan Asror	100	76					
11	Moh. Thamrin	100	68					
12	Mahmud Nahrawi	100	76					
13	Moh. Ricky	100	76					
14	Mohammad Andrian	100	72					
15.	Nurfadillah	100	92					
16.	Nur Mailadan Fitriah	100	76					
17.	Raihan Alif	100	76					
18.	Siti kholidatul Inayah	100	72					
19.	Ummi Zakiyah Arif	100	76					
20.	Abdul Goffar	100	68					
Jumlah skor		2000	1562					
Rata-rata kelas		78,1						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Mengetahui,

Guru Kelas

Hosnawiyah, S.Pd**NUPTK. 6650 7596 6030 0052****➤ Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup baik
51 – 60	Kurang baik
0 – 50	Sangat kurang baik

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik} = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai baik} = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik} = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik} = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik} = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} H_b &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1562}{2000} \times 100 \\ &= 78,1 \text{ (kategori baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Hb = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

LAMPIRAN H**H.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan mengetahui informasi prestasi belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama guru : Hosnawiyah

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	metode pembelajaran apakah yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	Ceramah, tanya jawab, penugasan, kelompok
2.	Kendala apa sajakah yang ibu hadapi selama proses pembelajaran IPS ?	Siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran IPS dan bersikap pasif
3.	Bagaimanakah hasil belajar yang dicapai siswa selama ini?	Hasil nilai ulangan siswa di bawah KKM.
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS?	Gambar yang di buku itu yang saya gunakan.

Jember, 11 Agustus 2014
Pewawancara,

Maulina Indah S

NIM.100210204119

H.2 Wawancara Guru Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran IPS?	Penggunaan media gambar mempermudah siswa memahami materi
2.	Menurut Ibu, apakah media gambar dapat mengatasi kendala yang Ibu alami selama mengajarkan materi pelajaran IPS kepada siswa?	Ya, Karena siswa bisa lebih fokus dalam belajar dan aktivitas belajar siswa bisa lebih meningkat lagi.

Jember, 26 November 2014

Pewawancara,

Maulina Indah S
NIM. 100210204119

H.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan mengetahui informasi prestasi belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : siswa kelas III (nilai tinggi)

Nama siswa : Siti kholidatul Inayah

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka pembelajaran IPS yang disampaikan guru?	Biasa-biasa saja
2.	Apakah anda merasa kesulitan pada waktu guru menyajikan pelajaran?	Tidak.
3.	Apakah anda merasa mudah untuk belajar dengan media yang diberikan oleh guru?, jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?	Ya, karena sebelumnya saya sudah belajar dirumah
4.	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses belajar mengajar?	Sulit menjawab pertanyaan dari guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : siswa kelas III (nilai sedang)

Nama siswa : Mahmud Nahrawi

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka pembelajaran IPS yang disampaikan guru?	Biasa-biasa saja
2.	Apakah anda merasa kesulitan pada waktu guru menyajikan pelajaran?	Ya, terkadang bingung
3.	Apakah anda merasa mudah untuk belajar dengan media yang diberikan oleh guru?, jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?	Ya, tetapi sudah bosan dengan membaca buku yang diberikan oleh guru
4.	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses belajar mengajar?	Sulit menjawab pertanyaan dari guru

Bentuk : Wawancara bebas
Responden : siswa kelas III (nilai rendah)
Nama siswa : Abdul Goffar

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka pembelajaran IPS yang disampaikan guru?	iya
2.	Apakah anda merasa kesulitan pada waktu guru menyajikan pelajaran?	Iya kesulitan
3.	Apakah anda merasa mudah untuk belajar dengan media yang diberikan oleh guru?, jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?	Tidak, karena bu guru terlalu cepat jika menerangkan
4.	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses belajar mengajar?	Saat guru memberikan pertanyaan

Jember, 11 Agustus 2014
Pewawancara,

Maulina Indah S

NIM.100210204119

H.4 Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan mengetahui informasi prestasi belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Indri Aica

Kelas/No. Absen : III/ 01

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran IPS?	Pelajaran IPS menjadi menyenangkan jika digunakan media gambar
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan Ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan ?	Ya, saya suka
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar melalui pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan yang baru saja diberikan oleh Ibu gurumu ?	Ya, ada. Saya menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan guru dengan menggunakan media gambar.
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran IPS berlangsung ?	Tidak ada

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Abdul Goffar

Kelas/No. Absen : III/ 06

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran IPS?	Pelajaran IPS mudah dipahami jika guru menggunakan media gambar.
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan Ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan ?	Ya, saya suka
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar melalui pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan yang baru saja diberikan oleh Ibu gurumu ?	Ya, ada. Saya sedikit memahami materi yang diberikan.
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran IPS berlangsung ?	Gambar yang terlalu banyak membuat saya menjadi bingung.

Jember, 26 November 2014
Pewawancara,

Maulina Indah S

NIM.100210204119

LAMPIRAN I

SILABUS

Nama Sekolah : SD Jumerto 02 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : III / 1 (satu)
Tema : Lingkungan

Standar Kompetensi : Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di rumah dan sekolah

Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat / Sumber Bahan
1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah	Lingkungan alam dan buatan	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan tentang lingkungan alam dan buatan - Menyebutkan cara melestarikan lingkungan alam dan buatan. - Menjelaskan tentang lingkungan terawat dan tidak terawat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan - Mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah - Membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes kinerja Tes produk 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku penunjang - Pengalaman guru - Lingkungan rumah dan sekolah - Media Gambar

LAMPIRAN J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus**

Nama Sekolah : SDN Jumerto 02 Jember
Kelas / Semester : III / 1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Hari / Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

A. Standar kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian lingkungan alam dan buatan.
2. Menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan.
3. Menceritakan lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian lingkungan alam dan buatan.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan.
3. Siswa dapat menceritakan lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

E. Materi Ajar

Lingkungan Alam dan Buatan

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas

G. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (5 menit)****Apersepsi :**

- Salam dan membaca basmala sebelum memulai pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (55 menit)**Eksplorasi :**

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang lingkungan alam dan buatan
- Guru menjelaskan pengertian dan contoh lingkungan alam dan buatan
- Guru memberi tugas kelompok
- Guru membimbing siswa dalam bediskusi.
- Perwakilan masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi

Elaborasi

- Guru menyuruh siswa mengerjakan soal yang ada d LKS
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugasnya jika mengalami kesulitan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Konfirmasi :

- Mengumpulkan hasil kerja siswa.
- Bersama-sama menyimpulkan hasil pelajaran.
- Memberikan tugas rumah untuk siswa.
- Mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Buku IPS kelas III

I. Penilaian

- Penilaian Produk
- Penilaian unjuk kerja (Perfoman)

Format Kriteria Penilaian

Produk

I. Hasil Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Skor
1.	Menjawab benar semua 1	10
2.	Menjawab benar semua 2	20
3.	Menjawab benar semua 3	30
4.	Menjawab benar semua 4	40
5.	Menjawab benar semua 5	50
6.	Menjawab benar semua 6	60
7.	Menjawab benar semua 7	70
8.	Menjawab benar semua 8	80
9.	Menjawab benar semua 9	90
10.	Menjawab benar semua 10	100

II. Tugas Mandiri

No.	Kriteria	Skor
1.	Menjawab benar semua 1	5
2.	Menjawab benar semua 2	10
3.	Menjawab benar semua 3	15
4.	Menjawab benar semua 4	20
5.	Menjawab benar semua 5	25
6.	Menjawab benar semua 6	30
7.	Menjawab benar semua 7	35
8.	Menjawab benar semua 8	40
9.	Menjawab benar semua 9	45
10.	Menjawab benar semua 10	50
11.	Menjawab benar semua 11	55
12.	Menjawab benar semua 12	60
13.	Menjawab benar semua 13	65
14.	Menjawab benar semua 14	70
15.	Menjawab benar semua 15	75
16.	Menjawab benar semua 16	80
17.	Menjawab benar semua 17	85
18.	Menjawab benar semua 18	90
19.	Menjawab benar semua 19	95
20.	Menjawab benar semua 20	100

Jember, 11 Agustus 2014

Guru Kelas III

Observer

Hosnawiyah, A.Ma.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Maulina Indah Sepdiyanti
NIM. 100210204119

J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Nama Sekolah : SDN Jumerto 2 Jember
Kelas / Semester : III / 1
Alokasi waktu : 4x35 menit (2 pertemuan)

A. Standar kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

C. Indikator

- Menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah
- Membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah
- Siswa dapat membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.

E. Materi Ajar

Lingkungan alam dan buatan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas
5. Penggunaan gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1**

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	✓ Guru mengucapkan salam	✓ Siswa menjawab salam
Kegiatan Awal (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajak siswa berdo'a bersama ✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang pengertian lingkungan alam dan buatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a ✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan buatan ✓ Tanya jawab mengenai gambar yang sudah ditunjukkan oleh guru ✓ Guru memberikan contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah ✓ Guru meminta siswa membentuk kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memperhatikan guru ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ✓ Siswa menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan yang lain. ✓ Siswa berkumpul dengan kelompoknya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Setiap kelompok terdiri dari 5 orang	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok ✓ Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. ✓ Perwakilan tiap kelompok maju secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok ✓ Perwakilan kelompok menerima penghargaan
Kegiatan Penutup (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tentang materi yang kurang dimengerti ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
Pertemuan II		
Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab salam
Kegiatan Awal (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tentang cara melestarikan lingkungan alam dan buatan. ✓ Guru menjelaskan tentang lingkungan terawat dan tidak terawat. ✓ Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dari materi lingkungan alam dan buatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan ✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ✓ Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan soal tes hasil belajar siklus 1 ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

H. Alat dan Sumber Belajar

- Buku IPS kelas III.
- Gambar lingkungan alam dan buatan.

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penelitian : soal tes hasil belajar

Jember, 19 November 2014

Guru Kelas III,

Peneliti,

Hosnawiyah, A.Ma.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Maulina Indah Sepdiyanti
NIM 100210204119

Mengetahui,
Kepala SDN Jomerto 02 Jember,

Yayuk Suwartini, S.Pd
NIP 19630626 198303 2 009

*Lampiran***Lingkungan Alam dan Buatan****A. Mengenal lingkungan alam dan buatan**

Lingkungan merupakan ruang yang kita tempati beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Lingkungan alam adalah benda-benda di sekitar yang terjadi karena proses alam. lingkungan alam bukan lingkungan dibuat manusia. Lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan. Sedangkan lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat manusia untuk melengkapi kebutuhan hidupnya. Lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar kita ada yang menyenangkan dan ada pula yang menyedihkan. Lingkungan alam dan buatan yang menyenangkan adalah lingkungan yang asri, indah, dan nyaman. Lingkungan seperti ini dapat dikatakan sebagai lingkungan sehat. Sedangkan lingkungan alam dan buatan yang menyedihkan dapat dikarenakan kotor dan kumuh. Hal ini tentu tidak menyehatkan.

B. Lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah

Banyak manfaat yang dapat diambil oleh manusia dari lingkungan alam. Contohnya danau, sungai, gunung, pantai dan sebagainya.

1. Danau

Danau adalah genangan air yang terlatak pada cekungan tanah daratan. Air danau tidak mengalir seperti sungai. Contoh danau di Indonesia adalah danau toba.

2. Sungai

Sungai adalah aliran air yang berbelok-belok. Arah aliran sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah

3. Gunung dan Pegunungan

Gunung adalah bagian tanah yang menjulang tinggi berbentuk kerucut. Gunung ada dua macam yaitu gunung yang masih aktif (berapi) dan gunung yang sudah tidak aktif. Pegunungan adalah rangkaian gunung yang berjajar. Hawa di kedua daerah ini sangat segar dan sejuk.

4. Pantai

Pantai adalah daerah tepi laut yang masih digenangi air laut. Pantai banyak dimanfaatkan sebagai objek wisata.

C. Lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Lingkungan buatan yang ada di sekitar rumah dan sekolah antara lain sawah, taman, jalan raya, gedung, dll.

1. Sawah

Sawah adalah tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi. Sawah banyak ditemukan di daerah pedesaan dan diolah para petani.

2. Taman

Taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga. Selain untuk tempat beristirahat, taman juga dapat dimanfaatkan sebagai paru-paru kota.

3. Jalan Raya

Jalan raya adalah tempat lalu lintas kendaraan. Jalan dapat memperlancar hubungan antar daerah. Pemerintah juga membangun jalan tol sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kemacetan.

4. Gedung

Gedung adalah bangunan rumah perkantoran atau tempat pembelajaran. Kota besar identik dengan gedung-gedung yang menjulang tinggi.

D. Perilaku Memelihara Lingkungan

Mulailah dari lingkungan terdekat dengan kita. Misalnya lingkungan sekitar rumah. Rumah harus dirawat dan dijaga kebersihannya. Tanaman di rumah

pun harus dirawat. Bersihkan tanaman dari kotoran dan sampah. Beri air dan pupuk yang cukup. Dengan demikian, tanaman dapat tumbuh dengan subur.

Lingkungan sekitar pun kamu kita pelihara. Kamu harus aktif bersama warga memelihara lingkungan. Misalnya ikut dalam kerja bakti. Biasakan membuang sampah pada tempatnya.

E. Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan

1. Manfaat Lingkungan Alam

Indonesia memiliki alam yang sangat indah. Kita wajib bersyukur karena dianugerahi alam yang sangat luas dan indah ini. Kita harus dapat memanfaatkan alam ini dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa lingkungan alam itu antara lain gunung, sungai, laut dan sebagainya. Tahukah kamu apa manfaat lingkungan alam bagi kehidupan manusia? Tentu banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh manusia. Berikut ini akan dijelaskan manfaat gunung, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, dan pantai

a. Gunung

Banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh manusia dari gunung. Gunung tidak berarti dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, tempat rekreasi, dan sebagainya. Gunung yang hutannya terpelihara dengan baik dapat menjaga sumber air tanah. Gunung berapi yang masih aktif dapat menghasilkan batu, pasir, belerang dan sebagainya. Sumber air panas dapat di temukan di daerah dekat gunung berapi. Air panas dapat dijadikan obyek wisata yang sangat menyenangkan. Adakah obyek wisata air panas di daerahmu? Kalau ada coba kamu ceritakan kepada teman-teman sekelasmu!

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah dataran yang memiliki ketinggian tertentu. Di Indonesia banyak sekali terdapat daerah dataran tinggi. Daerah dataran tinggi dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk tempat peristirahatan. Selain itu, daerah dataran tinggi sangat baik untuk menanam tanaman sayuran dan buah-buahan.

c. Dataran Rendah

Daerah dataran rendah terdapat di daerah sekitar pantai. Daerah dataran rendah dimanfaatkan manusia untuk berbagai kegiatan seperti: daerah pertanian, peternakan, perumahan, industri, serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti: perkebunan tebu dan kelapa.

d. Sungai

Adakah sungai di daerahmu? Tentu ada bukan? Sungai dapat dimanfaatkan manusia untuk mencuci dan mandi. Bahkan di daerah-daerah tertentu seperti di Kalimantan, sungai menjadi sarana transportasi utama. Dalam sungai hidup berbagai jenis ikan seperti : ikan emas, tawes, mujaer, maupun gurame. Sungai-sungai di Kalimantan dimanfaatkan manusia untuk sarana transportasi. Coba kamu sebutkan apa saja manfaat sungai di daerahmu ?

e. Pantai

Daerah datar di pinggir laut disebut pantai. Pantai yang landai dan datar dimanfaatkan manusia untuk tempat rekreasi atau obyek wisata. Di Indonesia banyak terdapat obyek wisata pantai. Di Jakarta misalnya terdapat obyek wisata pantai Ancol. Tentukan di daerahmu ada juga pantai yang menjadi obyek wisata, bukan? Kalau ada coba kamu tuliskan nama obyek wisata tersebut !

2. Manfaat Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan sengaja dibuat manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Kita sudah belajar bahwa lingkungan buatan itu ada yang berkaitan dengan alam dan ada juga yang berkaitan dengan bangunan.

Setiap lingkungan buatan itu mempunyai manfaat masing-masing. Berikut ini akan dijelaskan manfaat lingkungan buatan seperti : pemukiman, jalan dan jembatan, waduk, persawahan dan perkebunan.

a. Permukiman

Daerah permukiman adalah tempat yang sengaja dibuat manusia untuk tempat tinggal. Manusia membuat permukiman agar lingkungan tempat tinggal penduduk menjadi teratur dan tertib. Daerah permukiman akan terlihat jelas di kota-kota besar. Letak rumah dan jalan-jalan di kota tampak lebih teratur.

b. Jalan dan Jembatan

Coba bayangkan jika kamu hendak pergi ke suatu desa tapi desa itu tidak memiliki jalan yang mulus. Apakah kamu akan pergi kesana ? Tentu kamu berpikir panjang. Jalan merupakan sarana yang penting untuk memajukan daerah. Tanpa jalan, penduduk desa itu akan kesulitan membawa hasil sawah dan kebun ke kota. Dua daerah yang dipisahkan oleh sungai dapat dihubungkan dengan membangun jembatan. Dengan adanya jalan dan jembatan, hasil pertanian di suatu daerah dapat dijual ke daerah lain. Dengan demikian, hubungan antardaerah menjadi lancar.

c. Waduk atau Bendungan

Air sungai yang mengalir dapat dikumpulkan dengan cara membuat bendungan atau waduk. Air di waduk dimanfaatkan manusia untuk mengairi sawah dan memelihara ikan. Waduk-waduk yang besar dapat

dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi. Bahkan ada waduk yang sengaja dibuat untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA),

d. Persawahan

Daerah persawahan hampir ada diseluruh daerah di Indonesia. Daerah persawahan ini banyak ditemukan di daerah pedesaan . Di kota-kota besar daerah persawahan hampir tidak dapat dilihat lagi.

Daerah persawahan sengaja dibuat manusia untuk keperluan menanam padi,jagung,kacang kedelai,kacang tanah,kacang hijau, dan sebagainya.

e. Perkebunan

Daerah perkebunan adalah daerah yang sengaja dibuat manusia untuk ditanami berbagai jenis tanaman seperti kelapa sawit, karet, kopi, tebu, tembakau, dan teh. Hasil perkebunan dapat mendukung kegiatan industri,misalnya : teh dimanfaatkan untuk industri minuman,kelapa sawit dimanfaatkan untuk industri minyak sawit,dan sebagainya.

J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah : SDN Jumerto 2 Jember
Kelas / Semester : III / 1
Alokasi waktu : 4x35 menit (2 pertemuan)

A. Standar kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

C. Indikator

- Menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah
- Membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah
- Siswa dapat membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.

E. Materi Ajar

Lingkungan alam dan buatan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas
5. Penggunaan gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1**

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	✓ Guru mengucapkan salam	
	✓ Guru mengajak siswa berdo'a bersama	✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a
	✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang pengertian lingkungan alam dan buatan.	✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
Kegiatan Inti (± 60 menit)	✓ Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan buatan	✓ Siswa memperhatikan gambar
	✓ Tanya jawab kembali mengenai gambar yang sudah ditunjukkan oleh guru	✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
	✓ Guru menjelaskan kembali contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah	✓ Siswa menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan yang lain
	✓ Guru meminta siswa	✓ Siswa berkumpul dengan

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p>✓ Guru memberikan tugas kelompok kepada setiap kelompok</p> <p>✓ Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai baik.</p>	<p>kelompoknya</p> <p>✓ Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.</p> <p>✓ Perwakilan tiap kelompok maju secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>✓ Perwakilan kelompok menerima penghargaan</p>
Kegiatan Penutup (± 5 menit)	<p>✓ Guru membantu siswa dengan menjelaskan dan memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan</p> <p>✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>✓ Guru memberikan salam penutup</p>	<p>✓ Siswa memahami penjelasan guru</p> <p>✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran</p>

Pertemuan II

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucap salam ✓ Guru mengajak siswa berdo'a bersama ✓ Guru mengecek kehadiran siswa ✓ Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa secara bersama-sama berdo'a ✓ Siswa menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan kembali tentang cara melestarikan lingkungan alam dan buatan. ✓ Guru menjelaskan kembali tentang lingkungan terawat dan tidak terawat. ✓ Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dari materi lingkungan alam dan buatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan ✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ✓ Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan soal tes hasil belajar siklus II ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru ✓ Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

H. Alat dan Sumber Belajar

- Buku IPS kelas III.
- Gambar lingkungan alam dan buatan

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penelitian : soal tes hasil belajar

Jember, 26 November 2014

Guru Kelas III,

Peneliti,

Hosnawiyah, A.Ma.Pd
NUPTK. 6650 7596 6030 0052

Maulina Indah Sepdiyanti
NIM 100210204119

Mengetahui,

Kepala SDN Jomerto 02 Jember,

Yayuk Suwartini, S.Pd

NIP 19630626 198303 2 009

*Lampiran***Lingkungan Alam dan Buatan****A. Mengenal lingkungan alam dan buatan**

Lingkungan merupakan ruang yang kita tempati beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Lingkungan alam adalah benda-benda di sekitar yang terjadi karena proses alam. lingkungan alam bukan lingkungan dibuat manusia. Lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan. Sedangkan lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat manusia untuk melengkapi kebutuhan hidupnya. Lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar kita ada yang menyenangkan dan ada pula yang menyedihkan. Lingkungan alam dan buatan yang menyenangkan adalah lingkungan yang asri, indah, dan nyaman. Lingkungan seperti ini dapat dikatakan sebagai lingkungan sehat. Sedangkan lingkungan alam dan buatan yang menyedihkan dapat dikarenakan kotor dan kumuh. Hal ini tentu tidak menyehatkan.

B. Lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah

Banyak manfaat yang dapat diambil oleh manusia dari lingkungan alam. Contohnya danau, sungai, gunung, pantai dan sebagainya.

2. Danau

Danau adalah genangan air yang terlatak pada cekungan tanah daratan. Air danau tidak mengalir seperti sungai. Contoh danau di Indonesia adalah danau toba.

3. Sungai

Sungai adalah aliran air yang berbelok-belok. Arah aliran sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah

4. Gunung dan Pegunungan

Gunung adalah bagian tanah yang menjulang tinggi berbentuk kerucut. Gunung ada dua macam yaitu gunung yang masih aktif (berapi) dan gunung yang sudah tidak aktif. Pegunungan adalah rangkaian gunung yang berjajar. Hawa di kedua daerah ini sangat segar dan sejuk.

5. Pantai

Pantai adalah daerah tepi laut yang masih digenangi air laut. Pantai banyak dimanfaatkan sebagai objek wisata.

C. Lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Lingkungan buatan yang ada di sekitar rumah dan sekolah antara lain sawah, taman, jalan raya, gedung, dll.

1. Sawah

Sawah adalah tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi. Sawah banyak ditemukan di daerah pedesaan dan diolah para petani.

2. Taman
Taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga. Selain untuk tempat beristirahat, taman juga dapat dimanfaatkan sebagai paru-paru kota.
3. Jalan Raya
Jalan raya adalah tempat lalu lintas kendaraan. Jalan dapat memperlancar hubungan antar daerah. Pemerintah juga membangun jalan tol sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kemacetan.
4. Gedung
Gedung adalah bangunan rumah perkantoran atau tempat pembelajaran. Kota besar identik dengan gedung-gedung yang menjulang tinggi.

D. Perilaku Memelihara Lingkungan

Mulailah dari lingkungan terdekat dengan kita. Misalnya lingkungan sekitar rumah. Rumah harus dirawat dan dijaga kebersihannya. Tanaman di rumah pun harus dirawat. Bersihkan tanaman dari kotoran dan sampah. Beri air dan pupuk yang cukup. Dengan demikian, tanaman dapat tumbuh dengan subur.

Lingkungan sekitar pun kamu kita pelihara. Kamu harus aktif bersama warga memelihara lingkungan. Misalnya ikut dalam kerja bakti. Biasakan membuang sampah pada tempatnya.

E. Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan

1. Manfaat Lingkungan Alam

Indonesia memiliki alam yang sangat indah. Kita wajib bersyukur karena dianugerahi alam yang sangat luas dan indah ini. Kita harus dapat memanfaatkan alam ini dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa lingkungan alam itu antara lain gunung, sungai, laut dan sebagainya. Tahukah kamu apa manfaat lingkungan alam bagi kehidupan manusia? Tentu banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh manusia. Berikut ini akan dijelaskan manfaat gunung, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, dan pantai

a. Gunung

Banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh manusia dari gunung. Gunung tidak berarti dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, tempat rekreasi, dan sebagainya. Gunung yang hutannya terpelihara dengan baik dapat menjaga sumber air tanah. Gunung berarti yang masih aktif dapat menghasilkan batu, pasir, belerang dan sebagainya. Sumber air panas dapat ditemukan di daerah dekat gunung berapi. Air panas dapat dijadikan obyek wisata yang sangat menyenangkan. Adakah obyek wisata air panas di daerahmu? Kalau ada coba kamu ceritakan kepada teman-teman sekelasmu!

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah dataran yang memiliki ketinggian tertentu. Di Indonesia banyak sekali terdapat daerah dataran tinggi. Daerah dataran tinggi dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk tempat peristirahatan. Selain itu, daerah dataran tinggi sangat baik untuk menanam tanaman sayuran dan buah-buahan.

c. Dataran Rendah

Daerah dataran rendah terdapat di daerah sekitar pantai. Daerah dataran rendah dimanfaatkan manusia untuk berbagai kegiatan seperti : daerah pertanian, peternakan, perumahan, industri, serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti : perkebunan tebu dan kelapa.

d. Sungai

Adakah sungai di daerahmu? Tentu ada bukan? Sungai dapat dimanfaatkan manusia untuk mencuci dan mandi. Bahkan di daerah-daerah tertentu seperti di Kalimantan, sungai menjadi sarana transportasi utama. Dalam sungai hidup berbagai jenis ikan seperti : ikan emas, tawes, mujaer, maupun gurame. Sungai-sungai di Kalimantan dimanfaatkan manusia untuk sarana transportasi. Coba kamu sebutkan apa saja manfaat sungai di daerahmu ?

e. Pantai

Daerah datar di pinggir laut disebut pantai. Pantai yang landai dan datar dimanfaatkan manusia untuk tempat rekreasi atau obyek wisata. Di Indonesia banyak terdapat obyek wisata pantai. Di Jakarta misalnya terdapat obyek wisata pantai Ancol. Tentukan di daerahmu ada juga pantai yang menjadi obyek wisata, bukan? Kalau ada coba kamu tuliskan nama obyek wisata tersebut !

2. Manfaat Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan sengaja dibuat manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Kita sudah belajar bahwa lingkungan buatan itu ada yang berkaitan dengan alam dan ada juga yang berkaitan dengan bangunan.

Setiap lingkungan buatan itu mempunyai manfaat masing-masing. Berikut ini akan dijelaskan manfaat lingkungan buatan seperti : pemukiman, jalan dan jembatan, waduk, persawahan dan perkebunan.

a. Permukiman

Daerah permukiman adalah tempat yang sengaja dibuat manusia untuk tempat tinggal. Manusia membuat permukiman agar lingkungan tempat tinggal penduduk menjadi teratur dan tertib. Daerah permukiman akan terlihat jelas di kota-kota besar. Letak rumah dan jalan-jalan di kota tampak lebih teratur.

b. Jalan dan Jembatan

Coba bayangkan jika kamu hendak pergi ke suatu desa tapi desa itu tidak memiliki jalan yang mulus. Apakah kamu akan pergi kesana ? Tentu kamu

berpikir panjang. Jalan merupakan sarana yang penting untuk memajukan daerah. Tanpa jalan, penduduk desa itu akan kesulitan membawa hasil sawah dan kebun ke kota. Dua daerah yang dipisahkan oleh sungai dapat dihubungkan dengan membangun jembatan. Dengan adanya jalan dan jembatan, hasil pertanian di suatu daerah dapat dijual ke daerah lain. Dengan demikian, hubungan antardaerah menjadi lancar.

c. Waduk atau Bendungan

Air sungai yang mengalir dapat dikumpulkan dengan cara membuat bendungan atau waduk. Air di waduk dimanfaatkan manusia untuk mengairi sawah dan memelihara ikan. Waduk-waduk yang besar dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi. Bahkan ada waduk yang sengaja dibuat untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA),

d. Persawahan

Daerah persawahan hampir ada diseluruh daerah di Indonesia. Daerah persawahan ini banyak ditemukan di daerah pedesaan . Di kota-kota besar daerah persawahan hampir tidak dapat dilihat lagi.

Daerah persawahan sengaja dibuat manusia untuk keperluan menanam padi, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan sebagainya.

e. Perkebunan

Daerah perkebunan adalah daerah yang sengaja dibuat manusia untuk ditanami berbagai jenis tanaman seperti kelapa sawit, karet, kopi, tebu, tembakau, dan teh. Hasil perkebunan dapat mendukung kegiatan industry, misalnya : teh dimanfaatkan untuk industri minuman, kelapa sawit dimanfaatkan untuk industri minyak sawit, dan sebagainya.

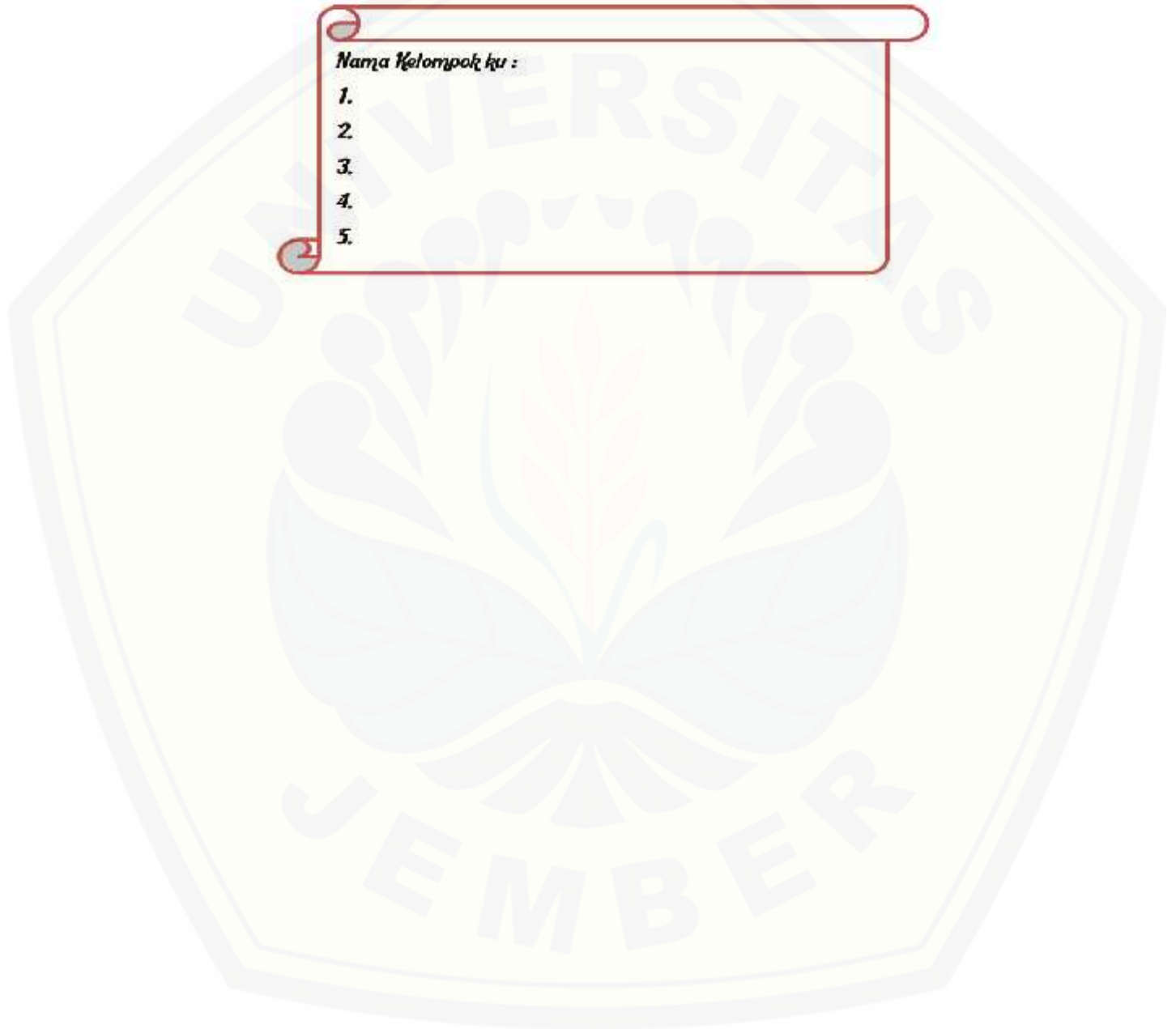
LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA KELOMPOK

K.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Tugas Kelompok

Nama Kelompok ku :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



K.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Tugas Kelompok

Nama Kelompok ku :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Gambar-gambar untuk puzzle



LAMPIRAN L. PERANGKAT TES HASIL BELAJAR**L.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1**

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.	- Jelaskan pengertian lingkungan alam	- Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan.	C2	8
		- Jelaskan pengertian lingkungan buatan	- Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.	C2	8
		- Sebutkan contoh lingkungan alam!	- Contoh lingkungan alam yaitu sungai, danau, laut, lembah, dan gunung, dataran rendah, pantai, laut, pegunungan, dan dataran tinggi.	C2	8
		- Sebutkan contoh lingkungan buatan!	- Contoh lingkungan buatan yaitu waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan permukiman penduduk	C2	8
2.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	- Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan alam?	- Cara melestarikan lingkungan alam 1. Menjaga Kelestarian Air. 2. Menjaga kelestarian udara 3. Menjaga kesuburan tanah	C3	12
		- Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan buatan ?	- Cara melestarikan lingkungan buatan 1. Menjaga ketertiban lingkungan 2. Menjaga kebersihan lingkungan	C3	12

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
		- Apa akibatnya jika lingkungan alam dan buatan tidak di lestarikan?	3. Menjaga kebersihan aquarium - Akibat jika lingkungan alam dan buatan tidak dilestarikan 1. Populasi makhluk hidup akan berkurang 2. Sering terjadi banjir 3. Terjadi kerusakan lingkungan	C3	12
3.	Siswa dapat membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.	- Apa penyebab lingkungan tidak terawat? - Bagaimana cara agar lingkungan tetap terawat? - Apakah perbedaan lingkungan terawat dan tidak terawat?	Penyebab lingkungan tidak terawat : 1. Membuang sampah sembarangan 2. Menebang pohon tanpa ada penanaman kembali 3. Membuang limbah di sungai Caranya agar lingkungan tetap terawat yaitu kita harus tetap peduli dengan kebersihan lingkungan, jika menebang pohon harus dilakukan penanaman kembali. Lingkungan terawat, lingkungannya terlihat bersih, sehat dan nyaman. Sedangkan lingkungan tidak terawat, terlihat kotor, sampah berserakan dimana-mana, bau tidak enak yang menyengat.	C3 C3 C2	12 12 8

L.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian lingkungan alam!
2. Jelaskan pengertian lingkungan buatan!
3. Apa akibatnya jika lingkungan alam dan buatan tidak di lestarikan?
4. Apa penyebab lingkungan tidak terawat?
5. Apakah perbedaan lingkungan terawat dan tidak terawat?
6. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan alam?
7. Bagaimana cara agar lingkungan tetap terawat?
8. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan buatan ?
9. Sebutkan contoh lingkungan alam
10. Sebutkan contoh lingkungan buatan!

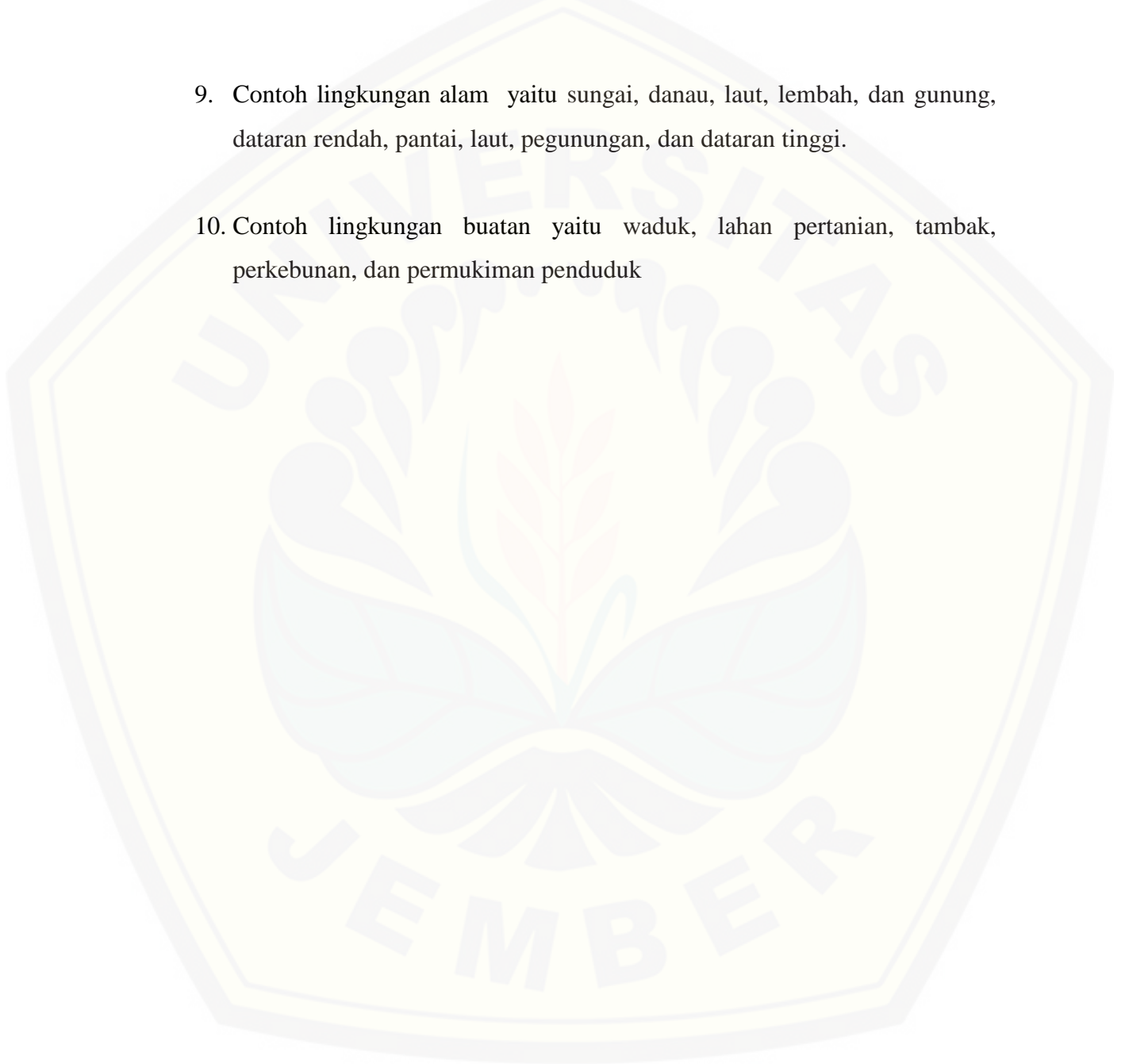
L.3 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

1. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan.
2. Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
3. Akibat jika lingkungan alam dan buatan tidak dilestarikan
 - a. Populasi makhluk hidup akan berkurang
 - b. Sering terjadi banjir
 - c. Terjadi kerusakan lingkungan
4. Penyebab lingkungan tidak terawat :
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menebang pohon tanpa ada penanaman kembali
 - c. Membuang limbah di sungai
5. Lingkungan terawat, lingkungannya terlihat bersih, sehat dan nyaman. Sedangkan lingkungan tidak terawat, terlihat kotor, sampah berserakan dimana-mana, bau tidak enak yang menyengat.
6. Cara melestarikan lingkungan alam
 - a. Menjaga Kelestarian Air.
 - b. Menjaga kelestarian udara
 - c. Menjaga kesuburan tanah
7. Caranya agar lingkungan tetap terawat yaitu kita harus tetap peduli dengan kebersihan lingkungan, jika menebang pohon harus dilakukan penanaman kembali.

8. Cara melestarikan lingkungan buatan
 - a. Menjaga ketertiban lingkungan
 - b. Menjaga kebersihan lingkungan
 - c. Menjaga kebersihan aquarium

9. Contoh lingkungan alam yaitu sungai, danau, laut, lembah, dan gunung, dataran rendah, pantai, laut, pegunungan, dan dataran tinggi.

10. Contoh lingkungan buatan yaitu waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan permukiman penduduk



L.4 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menjelaskan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.	- Jelaskan perbedaan lingkungan alam dan buatan!	- Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Sedangkan lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.	C2	8
		- Berikan empat contoh lingkungan alam yang kamu ketahui!	- Contoh lingkungan alam : a. Sungai b. Gunung c. Laut d. Dataran tinggi	C2	8
		- Mengapa gunung dan laut disebut lingkungan alam?	- Karena gunung dan laut merupakan lingkungan yang berasal dari alam dan diciptakan oleh Tuhan.	C3	12
		- Apa manfaat dari waduk?	- waduk dimanfaatkan manusia untuk mengairi sawah, memelihara ikan, tempat rekreasi, dan sarana Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).	C2	8
2.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk pemeliharaan	- Berikan tiga contoh pelestarian lingkungan di	- Contoh pelestarian lingkungan disekolah : a. Menjaga kebersihan kelas b. Menanam bunga di taman	C2	8

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
	lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	sekolah! - Mengapa penebangan hutan secara liar dilarang? - Bagaimana cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor!	c. Membuang sampah pada tempatnya. - Karena menebang hutan secara liar akan merusak lingkungan sehingga terjadi kebakaran hutan, banjir dan tanah longsor. - Cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor adalah dengan membuat terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran air hujan	C3 C3	12 12
3.	Siswa dapat membandingkan lingkungan yang terawat dan tidak terawat.	- Bagaimana jika lingkungan disekitar rumah tidak terawat? - Apa yang harus kamu lakukan jika lingkungan sekolah mu kotor? - Bagaimana cara merawat rumahmu agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet?	- Jika lingkungan di sekitar tidak terawat, maka lingkungan akan terlihat kotor, tidak sehat, terlihat kumuh. - Jika lingkungan sekolah kotor, saya harus membersihkannya dengan cara melakukan kerja bakti - cara merawat rumah agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet adalah membersihkannya setiap hari seperti mengepel, menyapu, dan membuka jendela setiap hari dipagi hari	C3 C2 C3	12 8 12

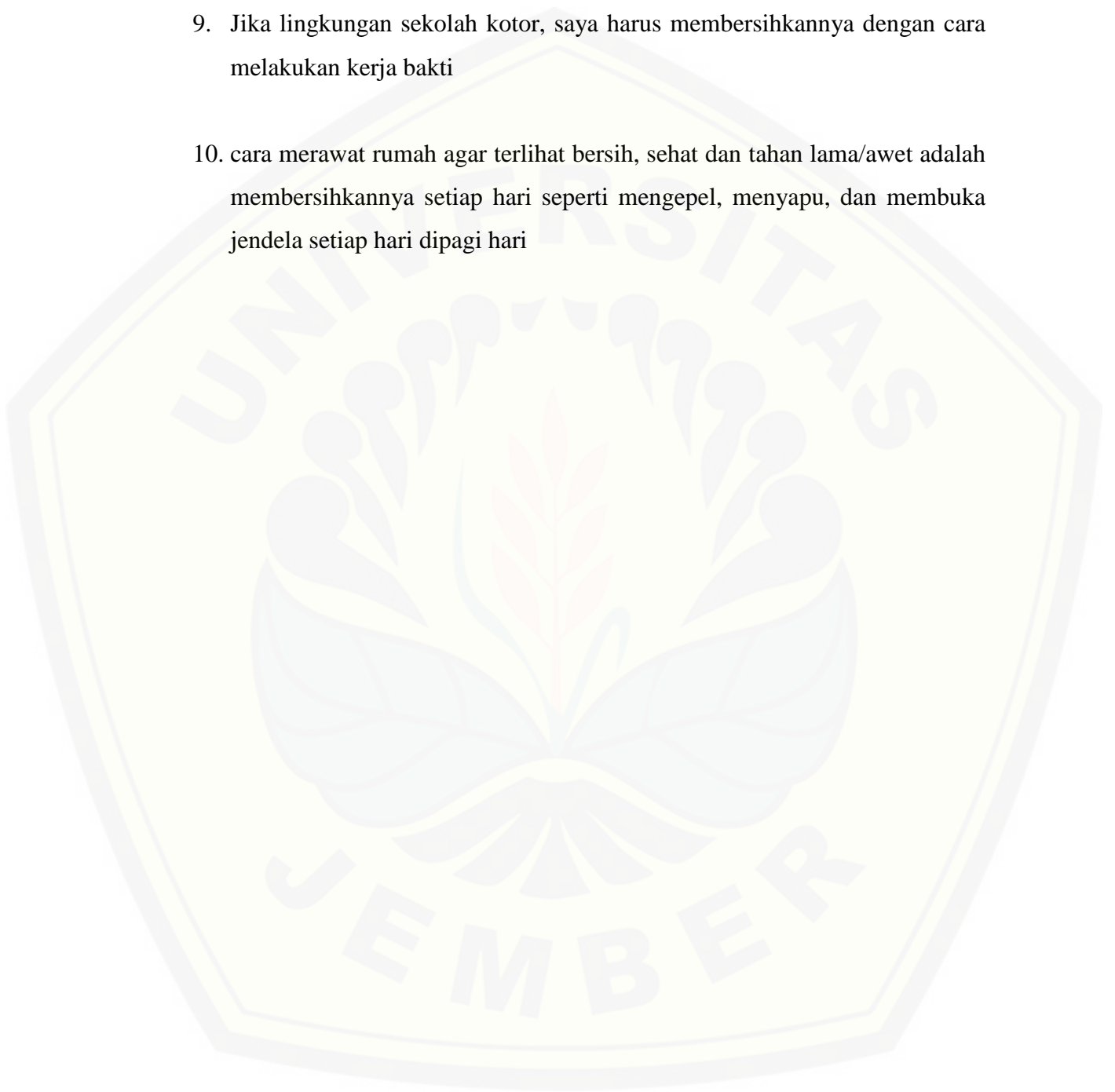
L.5 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

1. Jelaskan perbedaan lingkungan alam dan buatan!
2. Berikan empat contoh lingkungan alam yang kamu ketahui!
3. Mengapa penebangan hutan secara liar dilarang?
4. Berikan tiga contoh pelestarian lingkungan di sekolah!
5. Mengapa gunung dan laut disebut lingkungan alam?
6. Bagaimana jika lingkungan disekitar rumah tidak terawat?
7. Bagaimana cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor!
8. Apa manfaat dari waduk?
9. Apa yang harus kamu lakukan jika lingkungan sekolah mu kotor?
10. Bagaimana cara merawat rumahmu agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet?

L.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Sedangkan lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Contoh lingkungan alam :
 - a. Sungai
 - b. Gunung
 - c. Laut
 - d. Dataran tinggi
3. Karena menebang hutan secara liar akan merusak lingkungan sehingga terjadi kebakaran hutan, banjir dan tanah longsor.
4. Contoh pelestarian lingkungan disekolah :
 - a. Menjaga kebersihan kelas
 - b. Menanam bunga di taman
 - c. Membuang sampah pada tempatnya.
5. Karena gunung dan laut merupakan lingkungan yang berasal dari alam dan diciptakan oleh Tuhan.
6. Jika lingkungan di sekitar tidak terawat, maka lingkungan akan terlihat kotor, tidak sehat, terlihat kumuh.
7. Cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor adalah dengan membuat terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran air hujan

8. Waduk dimanfaatkan manusia untuk mengairi sawah, memelihara ikan, tempat rekreasi, dan sarana Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
9. Jika lingkungan sekolah kotor, saya harus membersihkannya dengan cara melakukan kerja bakti
10. cara merawat rumah agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet adalah membersihkannya setiap hari seperti mengepel, menyapu, dan membuka jendela setiap hari dipagi hari



LAMPIRAN M. CONTOH HASIL BELAJAR SISWA

M.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

88

TUGAS INDIVIDU

Nama Siswa : Nur Faqila
Kelas : IIG9 (3)

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian lingkungan alam!
2. Jelaskan pengertian lingkungan buatan!
3. Apa akibatnya jika lingkungan alam dan buatan tidak di lestarikan?
4. Apa penyebab lingkungan tidak terawat?
5. Apakah perbedaan lingkungan terawat dan tidak terawat?
6. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan alam?
7. Bagaimana cara agar lingkungan tetap terawat?
8. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan buatan ?
9. Sebutkan contoh lingkungan alam
10. Sebutkan contoh lingkungan buatan!

① daerah atau kawasan yang ada dipermukaan bumi: terjadi secara alami

② daerah atau kawasan yang dipermukaan bumi dibuat oleh manusia

③ mendapat bencana, lingkungan menjadi rusak, lingkungan menjadi kotor dan berbahaya

- ④ lingkungan akan kotor dan tercemar
- ⑤ terawat; udara bersih tidak kotor, lingkung bersih dan sehat
- tidak terawat; udara kotor, kotor sampah berserakan bau tidak sedap
- ~~⑥~~ reboisasi, menggunakan lingkungan sesuai fungsinya tidak merusak lingkungan dan menghargai adanya lingkungan
- ⑦ menjaga kebersihan lingkungan
- ⑧ tidak membuang sampah di taman, terminal, dll
- ⑨ laut, sungai, hutan, gunung
- ⑩ terminal, taman, sekolah, rumah

64

TUGAS INDIVIDU

Nama Siswa : Raihan

Kelas : 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian lingkungan alam!
2. Jelaskan pengertian lingkungan buatan!
3. Apa akibatnya jika lingkungan alam dan buatan tidak di lestarikan?
4. Apa penyebab lingkungan tidak terawat?
5. Apakah perbedaan lingkungan terawat dan tidak terawat?
6. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan alam?
7. Bagaimana cara agar lingkungan tetap terawat?
8. Bagaimana cara untuk melestarikan lingkungan buatan ?
9. Sebutkan contoh lingkungan alam
10. Sebutkan contoh lingkungan buatan!

- 1 jawab: lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh tuhan
- 2 jawab: lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- 3 jawab: terganggu kerusakan lingkungan
- 4 jawab: membuang sampah sembarangan, membuang sampah ke sungai
- 5 jawab: lingkungan terawat bersih, lingkungan tidak terawat kotor.
- 6 jawab: tidak membuang sampah sembarangan, tidak membuang sampah secara liar.
- 7 jawab: kita harus tetap peduli dengan kebersihan lingkungan.
- 8 jawab: menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan alam.
- 9 jawab: Gunung Sora Sungai buatan.
- 10 jawab: rumah, pembangunan rumah.

M.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

TUGAS INDIVIDU

Nama Siswa : Indri Aicca
Kelas : 3

92

1. Jelaskan perbedaan lingkungan alam dan buatan!
2. Berikan empat contoh lingkungan alam yang kamu ketahui!
3. Mengapa penebangan hutan secara liar dilarang?
4. Berikan tiga contoh pelestarian lingkungan di sekolah!
5. Mengapa gunung dan laut disebut lingkungan alam?
6. Bagaimana jika lingkungan disekitar rumah tidak terawat?
7. Bagaimana cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor!
8. Apa manfaat dari waduk?
9. Apa yang harus kamu lakukan jika lingkungan sekolah mu kotor?
10. Bagaimana cara merawat rumahmu agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet?

1. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia.
2. Gunung, laut, sungai, hutan
3. Dapat menyebabkan hutan gundul, banjir
4. Menyapu, mengepel, membuang sampah sembarangan
5. Karena berasal dari alam dan ciptaan Tuhan
6. Terlihat kotor, tidak sehat.
7. ditanami tanaman
8. untuk mengairi sawah, memelihara ikan
9. disapu, dibersihkan
10. disapu, dipel, dibersihkan, jendela dibuka

TUGAS INDIVIDU

Nama Siswa : Moh. Andrian
Kelas : 3

72

1. Jelaskan perbedaan lingkungan alam dan buatan!
2. Berikan empat contoh lingkungan alam yang kamu ketahui!
3. Mengapa penebangan hutan secara liar dilarang?
4. Berikan tiga contoh pelestarian lingkungan di sekolah!
5. Mengapa gunung dan laut disebut lingkungan alam?
6. Bagaimana jika lingkungan disekitar rumah tidak terawat?
7. Bagaimana cara menjaga tanah perbukitan supaya tidak longsor!
8. Apa manfaat dari waduk?
9. Apa yang harus kamu lakukan jika lingkungan sekolah mu kotor?
10. Bagaimana cara merawat rumahmu agar terlihat bersih, sehat dan tahan lama/awet?

1. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Sedangkan lingkungan buatan adalah

2. Contoh lingkungan alam sungai, laut, gunung, hutan

3. Karena menebangi hutan secara liar dapat menyebabkan hutan gundul

4. Tidak membuang sampah sembarangan, mengapa kelas mengepel kelas

5. Karena berasal dari alam

6. kotor

7.

8. untuk mencuci, jalannya air sawah

9. disapu

10. disapu, dipel.

LAMPIRAN N. CONTOH MEDIA GAMBAR





LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar 1. Guru memberikan materi sambil menunjukkan gambar pada siswa



Gambar 2. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan



Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar 4. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Legubute Jember 68 121

Telepon: 0331-354998, 330738 Faks: 0331-334988

Laman: www.fkip.unjember.ac.id

Nomor : 1042 / AUN25.1.5/L1/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 AUG 2014

Yth. Kepala SDN Jurnerto 02
Patrang - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Maulina Indah Sepdiyanti
NIM : 100210204119
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jurnerto 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin pada tahun ajaran 2014/2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan Izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.u. Dekan
Pemantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
SD. NEGERI JOMERTO 02

Jl. Branjangan No : 37 No.Telp.0331.481981

SURAT KETERANGAN

No : 504/07/424.35.06.020/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAYUK SUWARTINI, S.Pd.
Pangkat / Golongan : Pembina Tk 1/ IV B
NIP : 19630626 198303 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Jomerto 02 Jember
Menerangkan Bahwa :
Nama : Maulina Indah Sepdiyanti
NIM : 100210204119
Semester : X
Tempat Penelitian : SDN Jomerto 02 Jember

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SDN Jomerto 02 Jember Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dari bulan Agustus 2014-November 2014 dalam rangka tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2014

Kepala SDN Jomerto 02 Jember



YAYUK SUWARTINI, S.Pd.

NIP. 19630626 198303 2 009

LAMPIRAN R. BIODATA MAHASISWA

Nama : Maulina Indah Sepdiyanti
Tempat/ Tgl lahir : Probolinggo, 21 September 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
N I M : 100210204119
Fakultas : FKIP
Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD
Nama Ayah : Ach. Maulidy
Nama Ibu : Siti Indarti
Alamat asal : Jalan Flamboyan gang 1D No. 1 Pilang, Probolinggo
Alamat di Jember : Jalan Jawa 7 No. 10
Sumpersari-Jember
Handphone : 085733274236